

**PERAN DAN TUGAS GURU KELAS  
PADA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JAWA DI SDIT KHOIRO UMMAH**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu syarat Guna Memperoleh Gela Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :  
MUHLISOH  
NIM. 2017405004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2024**

Dengan ini, saya :

Nama : Muhsloh  
NIM : 2017405004  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Peran dan Tugas Guru Kelas Pada Pembentukan Karakter Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Jawa diSDIT Khoiro Ummah” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto,

Saya yang menyatakan,



**Muhsloh**

NIM. 2017405004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**  
**Skripsi berjudul:**

**PERAN DAN TUGAS GURU KELAS PADA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JAWA DI SDIT KHOIRO UMMAH**

Yang disusun oleh: **Muhlisoh** (NIM. 2017405004), Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah di ujikan pada tanggal 2 April 2024 dan dinyatakan telah Memenuhi Syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 2 April 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris sidang

Dr. H. Siswadi, M.Ag.

NIP. 19701010 200003 1 004

Dr. Donny Khoirol Azis, M.Pd.I.

NIP. 19850929 201101 1 010

Penguji Utama

Dr. Hj. Ifada Novikasari, S.Si., M.Pd.

NIP. 19831110 200604 2 003

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. Abu Dharin, S. Ag., M. Pd

NIP. 19741202 201101 1 001

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Muhlisoh  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth  
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di Purwokerto


*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Muhlisoh  
NIM : 2017405004  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Peran dan Tugas Guru Kelas pada Pembentukan Karakter Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Jawa diSDIT Khoiro Ummah

Sudah dapat diajukan kepada ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Purwokerto,  
Dosen Pembimbing

  
Dr. H. Siswadi, M.Pd.  
NIP. 197010102000031004

# PERAN DAN TUGAS GURU KELAS PADA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JAWA DI SDIT KHOIRO UMMAH

MUHLISOH

NIM. 2017405004

**Abstrak :** Guru dalam pembelajaran berperan mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Dalam hal ini, seorang guru juga dituntut untuk selalu membentuk karakter melalui pembelajaran bahasa Jawa, dalam rangka mampu memberikan dampak positif pada peserta didik terhadap perkembangan emosional, spiritual, dan kepribadian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan tugas guru kelas pada pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran bahasa Jawa di SDIT Khoiro Ummah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian di SDIT Khoiro Ummah Pasir Muncang, Purwokerto. Teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek penelitian yaitu guru kelas dan kepala sekolah. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran dan tugas guru merupakan satu kegunaan yang tidak bisa dipisahkan dalam proses pembelajaran baik dikelas maupun diluar kelas. Peran guru tidak bisa digantikan dengan *google* sekalipun ini merupakan aplikasi si serba bisa. Peran yang didapatkan dalam penelitian ini adalah peran guru sebagai *educator, manager, leader, fasilitator, administrator, innovator, motivator* dan *evaluator*. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Jawa, karakter yang berhasil ditanamkan sehingga terbentuk kepada siswa kelas V di SDIT Khoiro Ummah Purwokerto adalah karakter sopan santun.

**Kata Kunci :** Peran dan Tugas Guru, Pembentukan Karakter, Pembelajaran Bahasa Jawa

# THE ROLE AND DUTIES OF THE CLASS TEACHER IN THE FORMATION OF STUDENT CHARACTER IN LEARNING JAVA LANGUAGE AT SDIT KHOI RO UMMAH

MUHLISOH

NIM. 2017405004

**Abstract :** Teachers in learning play the role of educating, teaching, guiding, directing, training, assessing and evaluating students. In this case, a teacher is also required to always shape character through learning Javanese, in order to be able to have a positive impact on students regarding emotional, spiritual and personality development . Study This aim For know role And class teacher duties on formation character student in learning Language Java at SDIT Khoiro Ummah . Study This is study field (*field research* ) with method qualitative descriptive . Location research at SDIT Khoiro Ummah Sand Muncang , Purwokerto . Technique data collection via technique observation , interviews , and documentation . Subject study namely the class teacher And head school . As for results study show that Role And the teacher's job is One a statement that is not Can separated in the learning process Good in the classroom nor outside class . The role of the teacher is not Can replaced with *google* though This is application si all round Can . The role you get in study This is the role of the teacher as *educators* , *managers* , *leader* , *facilitator* , *administrator* , *innovator* , *motivator* And *evaluator*. In implementation activity learning Language Java , successful character implanted so that formed to student class V at SDIT Khoiro Ummah Purwokerto is character polite polite .

**Keywords :** Role And Teacher Duties , Formation Character , Learning Language Java

## MOTTO

حَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain.



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbi' alamin*

Puji Syukur kehadiran Allah SWT dengan rahmat dan ridha-Nya skripsi ini mampu terselesaikan. Dengan rasa syukur dan bahagia, penulis persembahkan hasil karya skripsi ini untuk kedua orang tua tercinta yakni Bapak Tartib dan Ibu Waimah yang selalu menyelipkan namaku disetiap munajat do'a. Terimakasih atas cucuran keringatmu untuk membiayai sampai bergelar sarjanadan selalu menjadi motivasi hidupku. Terimakasih untuk diri sendiri yang telah berjuang sejauh ini untuk mendapatkan gelar sarjana. Terimakasih pula atas semua pihak yang terlibat sampai akhir. Semoga Allah SWT selalu menjamin rasa bahagia, kesehatan, kesuksesan dan kemudahan segala urusan untuk kita semua.

*Aamiin Ya Rabbal' alamin*





## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

*Alhamdulillahirobbi 'alamin* Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PERAN DAN TUGAS KELAS PADA PEMBENTUKAN KARKTER SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JAWA DISDIT KHOIRO UMMAH “ dengna tepat waktu.

Penulisan skripsi ini adalah suatu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dalam penulisan skripsi ni, tentunya peneliti tidak terlepas dari bantuan berbagi pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Rektor UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. Wakil Rektor I UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.Ag, M.M. Wakil Rektor II UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. Wakil Rektor III UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Prof. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

8. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
9. Dr. Abu Dharin, S.Ag, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
10. Hendri Purba Waseso, M.Pd.I., Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Dr. H. Siswadi, M.Ag., Dosen Pembimbing yang telah membimbing peneliti sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini.
12. Segenap Dosen dan staff administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan bekal ilmu semasa perkuliahan dan menyusun skripsi ini
13. Aris Suharyanto, S. Pd.I selaku Kepala SDIT Khoiro Ummah Purwokerto yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian skripsi di SDIT Khoiro Ummah.
14. Nurul Nisa'ul Zahro, S. Pd Guru kelas yang telah membantu peneliti selama melaksanakan penelitian
15. Segenap Guru dan Staf SDIT Khoiro Ummah yang telah membantu kelancaran penelitian
16. Bapak Tartib dan Ibu Waimah selaku orang tua peneliti yang telah memberikan dukungan bak materi, kasih sayang dan do'a kepada peneliti.
17. Rehan Dimas Saputra adikku beserta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan
18. Okt Khoeru Nisa yang sudah kebersamai selama pengerjaan skripsi ini
19. Fardan Manarul Huda yang selalu sabar menghadapi peneliti ketika dalam mengerjakan skripsi sering sekali moodnya berubah
20. Keluarga besar UKM PIQSI yang sudah kebersamai peneliti dalam berproses selama kurang lebih tiga tahun
21. Teman-teman PGMI A 2020 yang telah memberi dukungan dan semangat serta kebersamai selama 3,5 tahun

22. Semua pihak yang telah membantu baik dari segi moral, spiritual maupun material yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

Hanya ucapan terima kasih yang dapat peneliti sampaikan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan dipermudah urusan yang baik dalam segala hal. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca sangat penulis harapkan. Namun sekecil apapun makna terkandung dalam tulisan ini diharapkan ada manfaatnya, Aamiin.

Purwokerto, 25 Maret 2024  
Yang Menyatakan,



**Muhlisoh**  
**NIM. 2017405004**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II .....</b>	<b>11</b>
<b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Guru .....	11
1. Pengertian Guru .....	11
2. Peran dan Tugas Guru Kelas .....	12
B. Pembentukan Karakter .....	16
1. Pengertian Pendidikan Karakter .....	16
2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter .....	18
3. Nilai-nilai Pendidikan Karakter .....	20
4. Peran dan Tugas Guru dalam Pendidikan Karakter .....	21
5. Karakter Siswa SD/MI .....	23
C. Pembelajaran Bahasa Jawa.....	24

1. Fungsi Pembelajaran Bahasa Jawa .....	24
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Jawa.....	26
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Jawa SD/MI .....	27
<b>BAB III.....</b>	<b>28</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
C. Obyek dan Subyek Penelitian .....	29
D. Teknik Pengumpulan Data .....	29
<b>BAB IV .....</b>	<b>33</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Penyajian Data dan Analisis Data .....	33
B. Gambaran Umum SDIT Khoiro Ummah.....	33
1. Profil dan Sejarah Berdirinya SDIT Khoiro Ummah.....	33
2. Letak Geografis SDIT Khoiro Ummah .....	34
3. Visi Misi.....	34
C. Peran dan Tugas Guru kelas .....	35
a. Peran guru sebagai <i>Edukator</i> .....	38
b. Peran guru sebagai <i>Manager</i> .....	39
c. Peran guru sebagai <i>Leader</i> .....	40
d. Peran guru sebagai <i>Fasilitator</i> .....	41
e. Peran guru sebagai <i>Administrator</i> .....	41
f. Peran guru sebagai <i>Inovator</i> .....	43
g. Peran guru sebagai <i>motivator</i> .....	44
h. Peran Guru Sebagai <i>Evaluator</i> .....	45
D. Pembentukan karakter siswa pada Pembelajaran Bahasa Jawa di kelas V SDIT Khoiro Ummah Purwokerto .....	46
<b>BAB V.....</b>	<b>51</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>51</b>
A. Simpulan .....	51
B. Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>58</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>97</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Pedoman Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 3 Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Dokumentasi
- Lampiran 5 Dokumentasi Sekolah
- Lampiran 6 Permohonan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 7 Surat Permohonan Ijin Riset
- Lampiran 8 Surat Keterangan Telat Melakukan Observasi Dari Sekolah
- Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Dari Sekolah
- Lampiran 10 Blangko Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 11 Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 12 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal
- Lampiran 13 Blangko Bimbingan Proposal
- Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Proposal
- Lampiran 15 Berita Acara Sempro
- Lampiran 16 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 17 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 18 Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 19 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 20 Sertifikat KKN
- Lampiran 21 Sertifikat PPL
- Lampiran 22 Sertifikat Ujian Kompre
- Lampiran 23 Surat Keterangan Mengikuti Munaqosyah
- Lampiran 24 Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 25 Surat Keterangan Wakaf
- Turnitin
- Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu cara penting untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) untuk keberlangsungan pembangunan suatu negara. Oleh karena itu pendidikan harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang handal, kreatif, dan produktif. Sumber daya manusia ini adalah orang-orang yang dapat menerima, mengolah, menyesuaikan, dan mengembangkan informasi secara efektif.

Pendidikan adalah usaha yang sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu siswa dengan tujuan meningkatkan keilmuan, kesehatan, dan akhlak mulia sehingga secara bertahap dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan yang ingin dicapai.<sup>1</sup> Pendidikan adalah proses menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi yang dapat mengatasi, memanfaatkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi untuk mendukung pembangunan ekonomi, sosial, dan budaya, serta bidang lainnya.

Sekolah Dasar, juga dikenal sebagai Madrasah Ibtidaiyah, adalah lembaga pendidikan dasar untuk siswa berusia antara 6 sam 13 tahun. Diusia ini siswa selalu ingin tahu dan membutuhkan guru pembimbing yang dapat dijadikan sebagai idolanya. Guru kelas memiliki peran yang sangat menentukan dalam pembentukan kepribadian atau karakter siswa. Sebab, guru kelas merupakan salah satu idola bagi dirinya. Oleh karena itu, guru kelas harus berkepribadian yang baik dan berkarakter yang kuat agar bisa menjadi teladan bagi siswanya.

Guru adalah pengajar profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Guru dan anak didik adalah dwi tunggal. Oleh karena itu, guru hanya memikirkan satu prinsip yaitu cara mendidik anak didik agar menjadi manusia dewasa susila yang cakap dan bermanfaat bagi agama, nusa, dan

---

<sup>1</sup> Hamid Darmadi, *"Pengantar Pendidika Era Globalisasi"*, 2019, Animage, hlm. 1.

negara di masa mendatang. Menjadi guru berarti menjaga reputasinya, wibawa, keteladanan, integritas, dan kreativitas. Ia tidak hanya memberikan instruksi di kelas, tetapi juga mengajar, membimbing, membimbing, dan membentuk karakter moral siswa siswinya.<sup>2</sup>

Membicarakan karakter adalah hal yang sangat penting. Karakter merupakan yang membedakan manusia dari binatang. Orang yang sudah "membinatang" tidak memiliki karakter. Orang-orang yang memiliki moralitas, akhlak, dan budi pekerti yang kuat adalah individu yang kuat secara individu maupun sosial. Karena pentingnya karakter, institusi pendidikan bertanggung jawab untuk menanamkannya melalui proses pembelajaran.<sup>3</sup>

Pembentukan karakter sendiri membutuhkan waktu yang cukup lama dan harus dilakukan berulang kali. Semua elemen sekolah harus terlibat dalam pendidikan karakter sekolah. Komponen pendidikan termasuk isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sarana dan kegiatan sekolah, dan nilai kerja setiap siswa. Demikian juga, menjadi seorang guru atau pengajar adalah tugas yang sangat sulit.<sup>4</sup>

Berdasarkan kedudukannya, guru berperan sebagai orang dewasa, sebagai pengajar, sebagai seorang pendidik, dan sebagai pemberi contoh. Mereka juga memegang tugas dan peran strategis terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai karakter.

Setiap anak dilahirkan dengan kekuatan fisik, akal, dan mental rohani yang siap untuk dibentuk dalam bentuk yang diinginkan. Sebagai orang tua dari siswa mereka di sekolah, guru harus menjadikan siswa menjadi orang-orang yang baik secara sosial, individu, dan moral.

Prof. Achmad Satori, MA, berkata bahwa mencontohkan saja masih kurang dan tidak cukup. Memberikan suatu contoh memang baik dalam mendidik dan membentuk karakter siswa namun tidak seru, dan tidak asik.

---

<sup>2</sup> Oktaviana, D. *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Jawa Pada Kelas V*, SD Tarbiyatul Islam Kertosari Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020

<sup>3</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm.1.

<sup>4</sup> Nur Rosyid, dkk. *Pendidikan Karakter Wacana dan Kepengaturan*, (Purwokerto: Obsesi Pres, 2013), hlm. 134.



Ketika siswa tidak diajak untuk bersama-sama, siswa akan merasa tidak terpanggil untuk ikut melaksanakan dan menjalankan pembelajaran dengan baik. Hal ini membuat guru memiliki tugas untuk membentuk siswa agar karakternya terbentuk, untuk itu guru perlu membimbing dan mendidik siswa dengan pendekatan pendidikan karakter.

Tugas guru ini bisa terealisasi apabila perannya digunakan. Adanya pendidik atau guru ketika proses belajar mengajar membuat guru mempunyai peran yang sangat penting, peranan tersebut belum bisa digantikan oleh teknologi meskipun sekarang teknologi sudah banyak yang modern. Banyak unsur manusiawi seperti sikap, sistem nilai, perasaan, motivasi, kebiasaan, dan keteladanan yang diharapkan dari hasil proses pembelajaran yang tidak dapat dicapai kecuali melalui pendidik.<sup>5</sup>

Jadi dalam hal ini guru kelas mempunyai tugas dan peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa. Dalam rangka meningkatkan nilai karakter dan mutu pendidikan terhadap anak yang memiliki sikap kurang etis, misalnya belum mengerti bagaimana sopan santun terhadap guru, terhadap orang tua, dan bersikap tanggungjawab. Maka salah satu caranya adalah melalui pendidikan mata pelajaran bahasa Jawa.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang telah dilakukan, bahwa SDIT Khoiro Ummah merupakan sekolah yang telah berupaya membentuk karakter siswa-siswinya melalui berbagai cara yaitu salah satunya pembelajaran di kelas. Salah satu alasan peneliti memilih pembelajaran bahasa Jawa di kelas V (lima) adalah karena mata pelajaran ini sangat dekat dengan pembentukan karakter seperti mempelajari unggah ungguh basa, sopan santun, dan lain sebagainya. Dari latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk penelitian lebih lanjut tentang peran guru kelas pada pembentukan karakter siswa. Maka penelitian ini berjudul “Peran dan Tugas Guru Kelas pada Pembentukan Karakter Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Jawa di SDIT Khoiro Ummah”.

---

<sup>5</sup> Aris Shoimin, *Guru Berkarakter Untuk Implementasi Karakter*, hlm 7.

## B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul maka penulis perlu memberikan gambaran yang lebih jelas terkait istilah-istilah yang digunakan dalam judul Peran dan Tugas Guru Kelas pada Pembentukan Karakter Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Jawa di SDIT Khoiro Ummah.

Adapun penjelasan dari istilah dalam judul tersebut adalah :

### 1. Peran dan Tugas Guru Kelas

Peran dan tugas memiliki makna yang berbeda namun saling berdampingan. Tugas utama seorang guru adalah mengajar, mendidik, dan memberikan bimbingan serta arahan sebagai seorang pemimpin. Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab semua ini tidak dapat digantikan peranannya oleh robot atau yang lainnya. Istilah peran dalam kamus bahasa Indonesia mempunyai arti perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di peserta didik.<sup>6</sup> Ketika istilah peran digunakan dalam lingkungan pekerjaan maka seseorang yang diberi posisi, juga diharapkan menjalankan peranannya sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pekerjaan tersebut.

Peran guru kelas adalah seorang guru yang mengikuti kelas yang bertugas untuk melaksanakan pembelajaran seluruh mata pelajaran, seorang guru kelas juga sebagai orangtua bagi kelas tertentu dan menjadi panutan (suri tauladan) yang baik pada peserta didiknya, contoh pada saat seorang guru menyampaikan pelajaran kepada peserta didik, sikap guru dalam menyampaikannya harus dengan tutur kata yang baik dan sopan agar membuat peserta didik nyaman dalam proses belajar mengajar berlangsung. Sebaliknya, apabila sikap dan cara penyampaian guru kurang baik, tidak ramah dan marah marah tentu akan mengganggu proses belajar siswa, akibatnya peserta didik tidak menyukai pelajaran yang guru tersebut ajarkan.

Dalam mengajar guru kelas memegang peranan yang sangat penting, bahwasannya seorang guru akan menjadi figur baik yang menjadi

---

<sup>6</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2007) hlm. 845.

panutan bagi peserta didiknya. Selain itu peran guru yang lainnya adalah guru sebagai *fasilitator, motivator, inspirator, mentor*, pemantik imajinasi dan kreativitas siswa, pengembangan nilai karakter dan kerja tim, serta guru sebagai empati sosial/ harus bisa menunjukkan rasa empati pada tiap-tiap siswa.

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa peran dan tugas guru kelas adalah seorang guru yang memiliki tanggung jawab besar untuk memegang kelas tertentu dan juga memiliki tanggung jawab yang utama dalam membina dan mendidik pribadi peserta didik sehingga terbentuk akhlakul karimah agar dapat dibiasakan dan diterapkan dalam kepribadian setiap peserta didik dalam kehidupan sehari-hari yang berlandaskan Alqur'an dan Hadist yang sesuai dengan ajaran agama islam yang diridhoi Allah SWT.

## 2. Pembentukan Karakter Siswa

Pembentukan karakter siswa menurut Elmubarak adalah proses mengukir atau memahat jiwa seseorang, menjadi sedemikian rupa, sehingga berbentuk, unik, menarik, dan berbeda atau dapat dibedakan dengan orang lain.<sup>7</sup>

Dalam konteks pendidikan pembentukan karakter adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan untuk membina, memperbaiki dan atau membentuk tabiat, watak, sifat kejiwaan, akhlak (budi pekerti), insan manusia (masyarakat) sehingga menunjukkan perangai dan tingkah laku.<sup>8</sup>

Adapun pembentukan karakter siswa dalam suatu sistem pendidikan adalah keterkaitan antara komponen-komponen karakter yang mengandung nilai-nilai perilaku, yang dapat dilakukan atau tidak secara bertahap dan saling berhubungan antara pengetahuan dan nilai-nilai tersebut dengan sikap maupun emosi yang kuat untuk melaksanakannya.

---

<sup>7</sup> Elmubarak, "Pembentukan Karakter Anak" 2008

<sup>8</sup> Syukron, "Pengabdian Kepada masyarakat Luar Negeri" 2017

Dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter siswa adalah proses yang terkait dengan nilai-nilai perilaku, dan berhubungan dengan sikap atau emosi yang kuat untuk membentuk suatu karakter unik, menarik, dan berbeda dengan orang lain.

### 3. Pembelajaran Bahasa Jawa

Pembelajaran dimaknai sebagai aktivitas yang dirancang untuk memfasilitasi proses belajar individu dimana individu tersebut berperan aktif untuk mencapai perubahan mental dan perilaku yang diharapkan pada dirinya yang bersifat relatif permanen akibat dari aktivitas tersebut.<sup>9</sup> Pembelajaran merupakan sebuah proses dari belum tahu menjadi tahu. Pembelajaran tidak mengenal tempat dan waktu. Siapapun dapat melakukannya, kapan dan dimana saja.

Bahasa Jawa sendiri merupakan muatan lokal yang kegiatan kulikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Oleh karena itu yang dimaksud dengan Pembelajaran Bahasa Jawa adalah suatu proses belajar yang dilakukan baik di kelas maupun diluar kelas dan dipimpin oleh seorang guru yang didalamnya memuat pelajaran Bahasa Jawa.

### 4. SDIT Khoiro Ummah

SDIT Khoiro Ummah adalah sekolah lembaga formal yang setingkat dengan Sekolah Dasar dibawah pimpinan Yayasan Khoiro Ummah. Sekolah ini, beralamatkan di jalan Pahlawan Gang. III No.7 kelurahan Pasir Muncang, kecamatan Purwokerto barat, kabupaten Banyumas. SDIT Khoiro ummah merupakan sekolah pencetak generasi Qur'ani, atas kerja keras para pendidik siswa siswinya memiliki sopan santun yang baik dan layak dijadikan sebagai motivasi untuk sekolah lainnya.

---

<sup>9</sup> Pratiwi Dwiyantri Hartina, 'Dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Di Kelas Iv Mi Ma ' Arif Nu 02 Tamansari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri', 2021. Hlm. 7

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan yang dimaksud dengan Peran dan Tugas Guru Kelas Pada Pembentukan Karakter Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Jawa adalah suatu penelitian atau studi tentang Peran Guru Kelas Pada Pembentukan Karakter Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Jawa yang dilaksanakan diSDIT Khoiro Ummah

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : “Bagaimana Peran dan Tugas Guru Kelas pada Pembentukan Karakter Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Jawa diSDIT Khoiro Ummah ?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Peran dan Tugas Guru Kelas pada Pembentukan Karakter Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Jawa diSDIT Khoiro Ummah

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a) Manfaat Teoritis**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi maupun referensi tentang peran dan tugas guru kelas pada pembentukan karakter dalam pembelajaran Bahasa Jawa.

##### **b) Manfaat Praktis**

###### **a) Bagi Peserta Didik**

Hasil penelitian ini, diharapkan mampu mendorong peserta didik dalam menerapkan karakter yang sudah diajarkan oleh pendidik, dalam arti memiliki karakter positif yang mau mencintai bahasa daerahnya.

###### **b) Bagi Pendidik**

Hasil penelitian ini, diharapkan menjadi usaha mempertahankan serta meningkatkan nilai-nilai karakter positif yang telah ada pada peserta didik.

c) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan pengembangan bagi sekolah dalam referensi atau refleksi pembentukan karakter peserta didik melalui pembelajaran Bahasa Jawa.

d) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan bahasan peneliti untuk mengetahui peran dan tugas guru kelas pada pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran bahasa Jawa yang lebih mendalam.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah bagian yang membahas teori yang relevan dengan permasalahan yang ada. Peneliti melakukan beberapa kajian pada karya ilmiah lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun kajian pustaka yang menjadi bahan tinjauan dari skripsi ini yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Khoirun Nikmatul Izzah (UIN Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022) dalam skripsinya yang berjudul “Peran Guru Kelas Dalam Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Di MIN 5 Nganjuk” . Berdasarkan penelitian tersebut hasil yang diperoleh menyimpulkan bahwa Peran guru memang sangatlah penting apalagi di masa pandemi saat ini. Salah satu peran guru yaitu sebagai fasilitator. Guru sebagai fasilitator harus memiliki sikap yang baik, pemahaman terhadap peserta didik melalui kegiatan dalam pembelajaran dan memiliki kompetensi dalam menyikapi perbedaan individual peserta didik. Pada masa pandemi guru kelas di MIN 5 Nganjuk ini sudah menerapkan perannya sebagai fasilitator. Hal ini terlihat dari beberapa guru di MIN 5 Nganjuk sudah memberikan fasilitas kepada siswa seperti media pembelajaran agar proses belajar mengajar tetap bisa berjalan. Perbedaannya terdapat pada objek dan subjek penelitian , disini lebih fokus membahas pada masa pandemi di dalam penelitian ini juga tidak membahas mengenai pembentukan karakter.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Risky Eko Wibowo (UIN Syarif Hidayatullah 2022) dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Peran Guru Kelas dalam Membentuk Karakter Siswa pada Pembelajaran Tematik di MIN 1 Kota Tangerang Selatan”. Berdasarkan penelitian tersebut hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru kelas dalam membentuk karakter di MIN 1 Kota Tangerang Selatan yaitu keteladanan, inspiratory, dinamisator, dan motivator. Karakter yang terbentuk pada peserta didik dalam pembelajaran tematik adalah disiplin, tanggung jawab, dan religius. Saat menerapkan peran tersebut untuk menumbuhkan karakter pada siswa, guru menggunakan strategi penegakan disiplin (*forced formality*) berupa aturan belajar serta tata tertib maupun strategi pujian dan hadiah (*praise dan reward*).Perbedaannya terdapat pada fokus pembahasan, disini lebih fokus dalam membentuk karakter melalui pembelajaran tematik.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ima Wahyu Putri Utami (Universitas Muhammadiyah Malang, 2019) dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal Di Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Kota Malang”. Berdasarkan penelitian tersebut hasil yang diperoleh menyimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan pendidikan karakter di SD Muhammadiyah 1 Kota Malang yang dilakukan melalui pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal Malang. Kearifan Kota Malang yang digunakan dalam pembelajaran tematik tersebut diantaranya melalui kegiatan membatik, dan permainan tradisional. Dari pembelajaran membatik karakter yang dapat dikembangkan pada siswa yaitu ketekunan dan ketelitian. Sedangkan dari permainan tradisional balap sarung dapat dikembangkan karakter kerjasama. Perbedaannya terdapat pada objek dan subjek penelitian. Dalam penelitian ini difokuskan membahas implementasi pendidikan karakter berbasis kelas dalam pembelajaran tematik, bukan peran guru kelasnya.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penyusunan laporan penelitian (skripsi), pembahasan dalam menyusun laporan penelitian dikelompokkan menjadi bab yang masing-masing bab terdiri atas sub-sub yang saling berkaitan satu sama lain, sehingga diperoleh pemahaman yang utuh dan terpadu. Adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori yang memuat uraian tentang kerangka teori, penelitian terkait dan hipotesis penelitian

Bab III Metode penelitian yang memuat secara rinci jenis penelitian, variabel dan indikator, konteks penelitian (tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel), metode pengumpulan data, dan metode analisis data

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini akan dibahas penyajian data, analisis data dan pembahasan tentang hasil penelitian bagaimana peran guru pada pembentkan karakter dalam pembelajaran bahasa jawa di SDIT Khoiro Ummah.

Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran dan penutup.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Guru**

##### **1. Pengertian Guru**

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, guru merupakan pendidik profesional yang memiliki tugas pokok mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada semua jenjang pendidikan prasekolah dan pendidikan menengah, pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah pendidikan.<sup>10</sup>

Guru berasal dari Bahasa Sanskerta yang merupakan gabungan dua kata, yaitu Gu dan Ru. Gabungan kedua kata ini memiliki makna bahwa guru adalah seorang yang memberikan tuntunan pada seseorang menuju cahaya. Secara harfiah guru memiliki arti serius.<sup>11</sup> Guru merupakan pendidik profesional yang tugas pokoknya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik prasekolah melalui jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan sekolah menengah pertama.<sup>12</sup>

Menurut N.A Ametembun, guru merupakan semua orang yang berwenang serta bertanggungjawab terhadap pendidikan murid-muridnya, baik secara individual maupun secara klasikal, baik disekolahkan maupun luar sekolah.<sup>13</sup>

Guru merupakan pelaku utama pada proses belajar mengajar. Bertanggung jawab mendidik siswa secara langsung di dalam kelas maupun di luar kelas. Sebagai pendidik, guru adalah pemimpin. Guru

---

<sup>10</sup> Depdiknas RI, *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, Bab 1, Pasal 1.

<sup>11</sup> <https://www.e-jurnal.com/2013/11/pengertian-guru-dan-tugas-pokok-di> akses pada tanggal 25 Oktober 2023

<sup>12</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, BAB I, Pasal I. hlm. 3.

<sup>13</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rienika Cipta, 2010), hlm.32

dapat memberikan nilai lebih kepada siswanya. Pada dasarnya profesi guru tidak seperti profesi lainnya. Karena gurulah yang menentukan masa depan siswanya. Bahkan seorang guru mampu membangun negara menjadi lebih bermartabat.<sup>14</sup>

Dapat disimpulkan bahwa guru adalah orang yang telah memberikan suatu ilmu pengetahuan kepada orang lain yang sering disebut dengan peserta didik. Seorang guru dalam kesehariannya memiliki beberapa tugas yakni mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi. Guru sangat diperlukan untuk membangun negara dan peserta didik yang bermartabat dan berkarakter. Keberadaan seorang guru dalam dunia penelitian sangatlah penting, karena seorang guru bukan hanya sekedar pemberi ilmu pengetahuan tetapi juga harus mampu menerapkan apa yang dimilikinya kepada siswanya.

## **2. Peran dan Tugas Guru Kelas**

Peran yaitu suatu tindakan atau aksi yang dilakukan seseorang dalam bidangnya, karena pada kehidupan setiap orang memiliki peran yang berbeda antara satu sama lain. Istilah peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mempunyai arti pemain sandiwara (film).<sup>15</sup> Peran sendiri merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.<sup>16</sup>

Guru memiliki tugas utama dalam menjalankan profesinya. Guru memiliki tugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai serta mengevaluasi peserta didik pada suatu jalur pendidikan umum. Guru memiliki kedudukan yang strategis terutama dalam membentuk karakter siswa. Seorang guru diharapkan mampu menjalankan tugasnya

---

<sup>14</sup> Najib Sulhan, Karakter Guru Masa Depan Sukses dan Bermartabat, (Surabaya: PT Temprina Media Grafika, 2011), hlm. 2.

<sup>15</sup> Purwadarminta, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka, 2005, hlm 854

<sup>16</sup> Soerjono Soekanto, Sosiologi: Suatu Pengantar, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.244

dalam proses mendidik peserta didik. Guru sebaiknya mampu melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu peserta didik melalui tahap perkembangan.

Tugas guru dalam mendidik atau mengajar bukan hanya sekedar kegiatan belajar saja, namun lebih dari itu, guru juga harus mampu menyelesaikan hal yang bersifat kejiwaan seperti pembentukan karakter. Selain itu guru juga masih memiliki tugas yang tidak dapat diabaikan agar terwujud kelancaran pendidikan yang mempunyai tujuan ke arah pembangunan manusia seutuhnya.

Peran dan tugas guru sangat penting dan mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Kesuksesan guru dalam proses pembelajaran dapat diukur dari pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satu tujuan pembelajaran adalah siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling penting. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan terutama ditentukan oleh bagaimana siswa belajar. Guru juga memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, terutama dalam konteks pendidikan yang diselenggarakan secara formal di sekolah, dan mereka memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses belajar siswa. Ada sepuluh kategori peran dan tanggung jawab guru yang sangat penting untuk proses pembelajaran, antara lain<sup>17</sup> :

b. Guru sebagai *Educator* atau Pendidik

Guru sebagai pendidik yaitu guru menjadi tauladan bagi siswanya dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki sifat-sifat seperti tanggung jawab, otoritas, independensi, dan disiplin.

Zainal Aqib mengatakan bahwa guru mempunyai beberapa tanggung

---

<sup>17</sup> Munawir, Munawir, Zuha Prisma Salsabila, and Nur Rohmatun Nisa'. 2022. "Tugas, Fungsi Dan Peran Guru Profesional." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7(1):8–12. doi: 10.29303/jipp.v7i1.327.

jawab sebagai pendidik: (1) membangun kepribadian, (2) membimbing, (3) menumbuhkan budi pekerti, dan (4) memberikan bimbingan. .

c. Guru sebagai *Manager*

Di dunia pendidikan, guru juga sebagai manajer atau pemimpin, yaitu mereka memberikan materi pelajaran tetapi juga sebagai pendidik untuk membimbing peserta didik agar berakhlak mulia dan mencetak generasi yang cerdas. Guru juga memiliki peran pengelolaan kelas, yaitu mereka harus memiliki keterampilan untuk mengatur lingkungan kelas agar siswa dapat belajar dengan nyaman.

d. Guru sebagai *Leader*

Guru memainkan peran penting sebagai pemimpin pembelajaran dengan memperhatikan pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa.

e. Guru sebagai *Fasilitator*

Dalam peran mereka sebagai *fasilitator*, guru harus memiliki sikap yang baik, memahami siswa melalui kegiatan pembelajaran, dan mampu menangani perbedaan individu siswa. Mereka juga harus memastikan bahwa proses belajar mengajar berlangsung dalam suasana yang menyenangkan, gembira, penuh semangat, tidak cemas, dan berani mengemukakan pendapat.<sup>18</sup>

f. Guru sebagai *Administrator*

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar sangat penting untuk administratif dengan baik selama proses belajar mengajar. Sebagai *administrator*, guru diharapkan dapat bekerja dengan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi, seperti mencatat hasil belajar, membuat rencana kelas, modul terbuka, daftar presensi, dan sebagainya.

---

<sup>18</sup> Sasaki Anggreta Fauzi, 2022. *Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran DI Kelas V Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Dan Konseling, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. hlm.2423

g. Guru sebagai *Inovator*

Dalam peran mereka sebagai *inovator*, guru harus memiliki keinginan yang kuat untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilan mereka sebagai guru. Tanpa keinginan ini, mereka tidak akan dapat menghasilkan inovasi dalam hal media pembelajaran, metode pembelajaran, evaluasi, model belajar, dan hal-hal lain yang membantu meningkatkan kualitas pendidikan.

h. Guru sebagai *motivator*

Guru sebagai *motivator* berarti bahwa mereka bertanggung jawab untuk memberikan motivasi sebagai pendorong untuk belajar dan mampu mendorong siswa untuk mencapai tujuan mereka.<sup>19</sup>

Guru juga dapat memberikan arahan kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka, memberikan inspirasi dan arahan tentang cara belajar yang efektif, dan memberikan reward seperti hadiah, ucapan selamat, dan pujian, antara lain.

i. Guru sebagai *Evaluator*

Untuk menjadi *evaluator*, guru harus mampu membuat alat ukur afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotorik (keterampilan).

Tugas guru secara khusus dibagi menjadi tiga jenis, yaitu tugas dalam profesi, tugas dalam bidang kemanusiaan, dan tugas dalam bidang kemasyarakatan.<sup>20</sup> Berikutnya uraian ketiga jenis tugas guru sebagaimana urutan yang dipaparkan sebelumnya :

1. Tugas dalam profesi, artinya suatu pekerjaan atau jabatan yang memerlukan keahlian khusus, seperti mendidik, melatih, mengajar, mentransfer ilmu pengetahuan, mengembangkan nilai-nilai hidup, dan mengembangkan keterampilan anak.

<sup>19</sup> Amiruddin Abdullah, Zulfan Fahmi, *Peran Guru Sebagai Motivator Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil belajar Siswa*, Jurnal Al FIKRAH Vol:11 No:1 THN 2022. hlm. 31

<sup>20</sup> Sopian, Ahmad. 2016. "Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan." *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 1(1): 88–97.

2. Tugas dalam bidang kemanusiaan, artinya guru mencerminkan dirinya sebagai orang tua kedua bagi anak-anak mereka. Oleh karena itu, anak-anak harus dimotivasi untuk memberikan perhatian yang terarah dan dorongan untuk belajar secara tekun.
3. Tugas dalam bidang kemasyarakatan: Guru harus memiliki kemampuan untuk membangun masyarakat yang berilmu pengetahuan untuk membangun manusia seutuhnya.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai peran dan tugas guru dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting terhadap pendidikan, guru tidak hanya sebagai pengajar tetapi guru sebagai pendidik, pembimbing, pengelola kelas, memfasilitasi, mengarahkan motivasi, penilai, dan menanamkan pendidikan karakter terhadap peserta didik. Guru adalah kunci dalam menentukan kualitas pendidikan, maka dari itu guru harus memiliki keterampilan yang tinggi untuk mengajar dan menjalankan tugas sebagaimana semestinya. Guru harus bisa menjadi tauladan yang baik bagi peserta didiknya.

## **B. Pembentukan Karakter**

### **1. Pengertian Pendidikan Karakter**

Menurut Tadkirotun Musfiroh dalam buku Dr. H. Mahmud, kepribadian mengacu pada berbagai macam sikap, perilaku, motif dan keterampilan. Kata karakter berasal dari bahasa Yunani yaitu “*charassein*” yang maknanya mengukir, dan menitikberatkan pada bagaimana menerapkan nilai-nilai baik dalam bentuk tindakan dan perilaku.<sup>21</sup>

Kata *character* diambil dari bahasa Inggris *character*, yang juga berasal dari bahasa Yunani *character*. Awalnya, kata ini digunakan untuk menyebut cetakan sebuah koin (koin perak). Belakangan, secara umum, istilah kepribadian digunakan untuk

---

<sup>21</sup> H.Mahmud, Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 2.

merujuk pada hal-hal yang berbeda dari satu hal ke hal lainnya, dan terakhir, juga digunakan untuk merujuk pada kualitas yang dimiliki oleh orang-orang secara umum dan yang membedakannya dari zat-zat lain.<sup>22</sup>

Menurut Aristoteles, seorang filsuf Yunani, karakter yang baik didefinisikan sebagai kehidupan dengan melakukan tindakan yang baik sehubungan dengan diri sendiri dan orang lain. Menurut Ratna Megawangi, pendidikan karakter adalah upaya untuk mendidik anak-anak untuk membuat keputusan yang cerdas dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka sehingga mereka dapat memberikan kontribusi positif bagi lingkungan mereka.<sup>23</sup>

Meskipun demikian, pendapat Winnie bahwa istilah karakter memiliki dua arti. Pertama, ia menunjukkan perilaku seseorang. Seseorang yang berperilaku tidak jujur, kejam, atau rakus menunjukkan perilaku buruk, sebaliknya, seseorang yang berperilaku jujur dan suka menolong menunjukkan karakter mulia. Kedua, istilah “karakter” berkaitan erat dengan kepribadian. Seseorang baru dapat dianggap sebagai orang yang berkarakter (*a person or character*) jika tingkah lakunya sesuai dengan prinsip moral.

Pada bukunya, Maksudin menyatakan bahwa karakter adalah ciri khas setiap orang yang berkaitan dengan jati dirinya (*daya qalbu*), yang merupakan inti dari kualitas batiniah, spiritualah, cara berpikir, dan cara berperilaku (*sikap dan perbuatan lahiriah*) seseorang, dan bagaimana mereka bekerja sama dalam keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.

---

<sup>22</sup> Fatchul Mu‘min, Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik dan Praktik, ( Yogyakarta: ArRuzz Media, 2011), hlm.162.

<sup>23</sup> Thomas Lickona, Mendidik Untuk Membentuk Karakter, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021). Hlm. 81.

Pendidikan karakter, menurut Thomas Lickona, adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja untuk membantu orang memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah inovasi dalam pendidikan yang dimaksudkan untuk menyelesaikan masalah karakter yang ada di Indonesia. Pendidikan karakter harus dilakukan secara konsisten. Tujuannya adalah melahirkan generasi muda yang memiliki sifat dan pengetahuan yang akan bermanfaat bagi lingkungannya.

## 2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter

Dalam mendidik peserta didik, tentunya segala sesuatu mempunyai tujuan dan fungsi untuk masa depan peserta didik sesuai dengan keinginan keluarga, guru, dan negara guna mendidik manusia yang “bermoral”.

Tujuan pendidikan moral atau etika sesuai dengan Pasal 3 ayat (3) UUD 1945: “Pemerintah mengupayakan dan menyelenggarakan sistem pendidikan nasional untuk peningkatan keimanan dan ketakwaan guna mewujudkan etika luhur dalam kehidupan”. Bangsa yang cerdas, menurut ketentuan undang-undang - undangan.<sup>24</sup>

Tujuan sebenarnya pendidikan karakter jika dikaitkan dengan falsafah NKRI adalah untuk mengembangkan karakter peserta didik agar mampu menerapkan dan mewujudkan nilai luhur Pancasila.<sup>25</sup> Oleh karena itu, Pendidikan karakter sangat penting untuk membangun bangsa yang berakhlak mulia, mampu mengedepankan nilai-nilai Pancasila, beretika baik, mendidik, dan bermanfaat bagi Republik Indonesia.

Socrates berpendapat bahwa tujuan paling mendasar dari pendidikan adalah untuk menjadikan orang baik dan cerdas. Nabi

---

<sup>24</sup> Maswardi Muhammad Amin. Pendidikan Karakter Anak Bangsa, (Jakarta; Baduose Media Jakarta, 2011), hlm. 36.

<sup>25</sup> Anas Salahudin dan Irwanti Alkrienciehie, Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa, (Bandung; CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 43.



Muhammad SAW menegaskan dalam sejarah Islam bahwa tujuan utama pendidikan manusia adalah membangun akhlak yang baik. Selama ribuan tahun, tujuan utama pendidikan tetap sama yaitu membangun karakter manusia yang baik.<sup>26</sup>

Fungsi pendidikan karakter adalah untuk melahirkan manusia yang berkarakter, secara spesifik sebagai berikut:

- a. Mengembangkan potensi dasar, untuk berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik.
- b. Perbaiki perilaku buruk dan perkuat perilaku baik.
- c. Filter budaya kurang selaras dengan nilai-nilai luhur Pancasila.

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu pelaksanaan dan hasil pendidikan di sekolah, bertujuan untuk membentuk kepribadian peserta didik dan sifat-sifat akhlak mulia secara menyeluruh, terpadu, seimbang dan sesuai dengan standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu meningkatkan dan menggunakan ilmu pengetahuan secara mandiri, meneliti, memperoleh dan mempersonalisasikan nilai-nilai akhlak dan budi pekerti yang luhur untuk diungkapkan dalam perilaku sehari-hari.

Selain itu, pendidikan karakter juga mengarah pada pembentukan budaya sekolah, khususnya nilai-nilai yang mendasari perilaku, tradisi, kebiasaan sehari-hari dan simbol-simbol yang dianut oleh seluruh warga sekolah dan masyarakat sekitar sekolah. Budaya sekolah adalah ciri-ciri, kepribadian atau kecenderungan serta citra sekolah di mata masyarakat luas.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan dan fungsi pendidikan karakter adalah untuk mengembangkan peserta didik agar menjadi generasi penerus yang berkarakter dan mampu menghadapi tantangan

---

<sup>26</sup>Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Karakter Perspektif Islam, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 30.

masa depan sesuai dengan standar dan etika yang berlaku. Melalui kegiatan pembelajaran ini siswa diharapkan menjadi lulusan yang mempunyai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkepribadian luhur, kemampuan akademik menyeluruh dan menyeluruh serta berkepribadian baik sesuai dengan standar dan budaya Indonesia.

### 3. Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Karakter berkembang dari pendidikan yang menekankan nilai-nilai dasar yang dikriteriakan oleh negara. Menurut Sumantri dalam bukunya menyebutkan bahwa nilai adalah hal yang terkandung dalam diri atau hati nurani manusia yang lebih memberi dasar pada prinsip akhlak yang merupakan standar dari keindahan dan efisiensi atau keutuhan kata hati.<sup>27</sup>

Bentuk-bentuk nilai untuk pendidikan karakter sebagai berikut:

- a. *Religius*, yaitu sikap dan perilaku yang patuh terhadap ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan orang lain yang menganut agama lain.
- b. Jujur, yaitu sikap dan perilaku yang berusaha menjadikan dirinya sebagai orang yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaannya.
- c. Toleransi, yaitu sikap dan perilaku yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain
- d. Disiplin, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku yang teratur dan mematuhi berbagai peraturan dan ketentuan .
- e. Kerja keras, perilaku yang menunjukkan upaya keras untuk mengatasi hambatan dan tugas serta menyelesaikan tugas dengan sebaik mungkin.
- f. Kreatif, yaitu berpikir dan melakukan sesuatu untuk membuat sesuatu yang baru.

---

<sup>27</sup> Heri Gunawan, Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi, (Bandung: Alfabeta. cet ke 2, 2012), hlm. 31.

- g. Semangat persahabatan, yaitu cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- h. Bersahabat dan komunikatif, yaitu bertindak dan berbicara dengan orang lain dengan senang hati.
- i. Peduli lingkungan, sikap dan tindakan yang selalu berusaha mencegah dan memperbaiki kerusakan lingkungan yang sudah terjadi
- j. Peduli sosial, sikap dan tindakan yang selalu ingin membantu orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- k. Tanggung jawab, sikap, dan perilaku seseorang dalam memenuhi tanggung jawab dan kewajibannya terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan alam, sosial, dan budaya, negara, dan Tuhan YME.<sup>28</sup>

Dapat disimpulkan bahwa nilai adalah patokan perilaku yang dimiliki setiap manusia baik dalam perbuatan yang baik maupun perbuatan yang tidak baik. Dan bentuk-bentuk nilai pada pendidikan karakter antara lain: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, semangat kebangsaan, komunikatif, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggungjawab.

#### **4. Peran dan Tugas Guru dalam Pendidikan Karakter**

Adapun peran dan tugas guru dalam pelaksanaan pembentukan karakter di sekolah yaitu :<sup>29</sup>

- a. Keteladanan

Faktor penting yang harus dimiliki oleh guru adalah keteladanan. Dalam pendidikan karakter, keteladanan meliputi konsentrasi dalam menjalankan perintah agama dan menghindari

---

<sup>28</sup> Syamsul Kurniawan, Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 41-42.

<sup>29</sup> Novan Ardy, Manajemen Pendidikan Karakter Konsep Implementasi di Sekolah, (Yogyakarta: PT Pustaka Insani Madani, 2012), hlm. 85.

laranganNya, kepedulian terhadap nasib orang yang tidak mampu, ketahanan dalam menghadapi tantangan, rintangan, dan keinginan; dan kecepatan dalam bergerak dan beraktualisasi. Kecerdasan guru dalam membaca, memanfaatkan, dan mengembangkan peluang untuk menjadi produktif dan kompetitif juga diperlukan.

*b. Inspirator*

Seorang akan menjadi sosok inspirator jika ia mampu membangkitkan semangat untuk maju dengan menggerakkan segala potensi yang dimiliki untuk mencapai prestasi spektakuler bagi dirinya dan orang lain termasuk peserta didik. Ini karena seorang guru sudah pernah jatuh bangun untuk mencapai prestasi dan kesuksesan yang luar biasa.

*c. Motivator*

Setelah menjadi inspirasi, guru juga berperan sebagai motivator. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan mereka untuk menumbuhkan semangat, etika kerja, dan potensi yang luar biasa dalam diri siswa mereka.

*d. Dinamisator*

Dinamisator adalah peran guru setelah motivator. Artinya, seorang guru tidak hanya membangkitkan semangat tetapi juga menjadi lokomotif yang benar-benar menggerakkan gerbong dengan kecepatan, kecerdasan, dan kebijaksanaan yang tinggi menuju tujuan . Dinamisator lebih suka menggunakan organisasi dalam konteks sosial.<sup>30</sup>

Dapat disimpulkan bahwa peran dan tugas guru dalam pembentukan karakter disekolah sangatlah penting, faktor utama yang mendasarinya adalah keteladanan, kemudian didukung dengan peran dan tugas yang lain, yaitu inspirator, motivator dan dinamisator

---

<sup>30</sup> Jamal Ma'mur Asmani, Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah. (Yogyakarta: DIVA Press, 2011), hlm. 78-83

## 5. Karakter Siswa SD/MI

Tahap perkembangan emosi anak usia MI/SD bersifat situasional dan situasi yang mewarnai perkembangan anak dapat diklarifikasikan diantaranya :

### a. *Activity level*

Aktivitas anak usia MI/SD itu sudah memasuki lingkungan lebih luas mulai dari rumah, sekolah, dan teman sebaya. Oleh karena itu engineering stabilitas dan labilitas emosionalnya menjadi luas.

### b. *Irratability level*

Tingkat aktivitas luas memberikan peluang besar bagi terjadinya tingkat iritabilitas (gesekan/benturan) satu sama lain, kondisi ini menjadi gambaran dari tahapan perkembangan emosi anak. Apabila tingkat iritabilitas emosional itu mampu untuk dikontrol melalui mekanisme kontrol yang tepat maka akan melahirkan stabilitas emosi yang matang namun apabila mekanisme kontrol yang tidak terlatih sudah dipastikan melahirkan labilitas emosional anak yang berdampak pada timbulnya perasaan bersalah, rendah diri, dan hilangnya kepercayaan diri.

### c. *Shoothability level*

Pada tahapan ini, perkembangan emosi anak menggambarkan suasana yang stabil karena ketercapaian dan keterpenuhinya cita-cita, harapan dan kebutuhan. Anak usia MI/SD tentu saja memiliki cita-cita, harapan dan kebutuhan yang pemerolehannya melalui proses belajar pada tingkat MI/SD jika upaya scaffolding (melalui pembelajaran) itu dapat mengarahkan pada keberhasilan maka terbentuklah emosi yang soothable (smooth, senang, dan gembira).

### d. *Fearfulness level*

Suasana emosi anak pada usia MI/SD sudah bisa dipastikan menemukan momen yang menggambarkan ketakutan, kekhawatiran, keresahan, kegelisahan, kegalauan dan lain-lain yang biasanya terjadi dalam kondisi *under pressure*, kompetisi, *death line*, masa

penyelesaian penugasan, kondisi fisik sakit, serta kondisi-kondisi lain yang bersifat *stressing*.

e. *Sociability level*

Anak usia MI/SD memiliki sosial luas melalui rumah, sekolah dan tempat pergaulan. Kondisi sosial ini memberikan *possibility* yang besar bagi perkembangan emosi anak karena wilayah sosial yang berbeda seirama dengan mekanisme pengendalian emosinya masing-masing.<sup>31</sup>

Dapat disimpulkan bahwa beberapa karakter dari siswa SD/MI yang mewarnai perkembangan anak antara lain: *activity level*, *irrrability level*, *shoothability level*, *fearfulness level* dan *sociability level*.

## C. Pembelajaran Bahasa Jawa

### 1. Fungsi Pembelajaran Bahasa Jawa

Bahasa adalah budaya manusia yang sangat penting karena melalui bahasa manusia dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Bahasa juga memungkinkan manusia untuk berkembang dan mengabstasikan berbagai gejala alami mereka. Bahasa jelas memainkan peran penting dalam interaksi sosial, bahkan dalam tidur dan mimpi.

Bahasa Jawa merupakan salah satu bahasa daerah yang digunakan oleh orang-orang, khususnya di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Salah satu mata pelajaran muatan lokal di Jawa Tengah adalah bahasa Jawa. Salah satu cara untuk melestarikan kebudayaan Jawa adalah dengan mengajarkan bahasa Jawa di sekolah formal.

Pembelajaran Bahasa Jawa di sekolah dasar dan sekolah menengah pertama merupakan sarana untuk pendidikan budi pekerti. Mata pelajaran

---

<sup>31</sup> Nafia Wafiqni dan Asep Ediana Latip, Psikologi Perkembangan Anak Usia MI/SD. (Jakarta : UIN PRESS, 2016), hlm. 123-124.

bahasa Jawa sekarang menjadi mata pelajaran wajib sesuai dengan kurikulum muatan lokal.<sup>32</sup>

Dalam mata pelajaran bahasa Jawa di SD/MI, siswa diajarkan bahasa, sastra, dan budaya Jawa. Tujuan pembelajaran bahasa Jawa adalah agar siswa dapat berkomunikasi dengan cara yang sopan dan berbudi pekerti luhur sesuai dengan budaya Jawa.

Pembelajaran bahasa Jawa membantu siswa membentuk karakter, seperti norma dan sopan santun, karena kosa kata bahasa Jawa sangat lengkap, termasuk penggunaan bahasa, norma atau kebiasaan, dan berbagai nilai kebudayaan.<sup>33</sup>

Selain itu, bahasa Jawa memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Bahasa Jawa berfungsi sebagai bahasa budaya yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan menunjukkan sikap budaya yang sesuai dengan nilai-nilai luhur;
- b. Memiliki sopan santun berbahasa Jawa berarti mengetahui batas sopan santun, menggunakan adat yang baik, dan memiliki tanggung jawab untuk hidup bersama.
- c. Untuk mencapai kesopanan, yang merupakan hiasan diri pribadi, seseorang harus memenuhi syarat-syarat berikut: pandai menjaga perasaan orang lain dalam pergaulan, menghormati kawan dan lawan, menjaga tutur kata, tidak kasar, dan tidak menyakiti orang lain.

Dapat disimpulkan bahwa Bahasa Jawa merupakan suatu bahasa yang berasal dari daerah Jawa dan berfungsi sebagai alat komunikasi dan memiliki nilai-nilai budaya yang begitu tinggi. Begitu banyak fungsinya salah satunya adalah untuk pembentukan karakter peserta didik seperti norma dan sopan santun.

---

<sup>32</sup> Nurul Ana Sulaikha, "Pembelajaran Integrasi Melalui Materi Tembang Dolanan Dalam Mata Pelajaran Bahasa Jawa di MI Plus Al-Kautsar Yogyakarta", Jurnal Abdau, Vol 2 No 1, 2019, hlm. 225

<sup>33</sup> Sri Utami dan Dimas Singgih Sulisty Wardani, "Upaya Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Bahasa Jawa", Likhitaprajna, Vol 22 No 1, 2020, hlm. 41.

## 2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Jawa

Bahasa Jawa digunakan dalam masyarakat sebagai bahasa unggah-ungguh. Sangat penting untuk memperhatikan unggahan-ungguh dalam bahasa Jawa. Karakter orang Jawa dapat dilihat dari cara mereka menggunakan unggah-ungguh bahasa Jawa.

Unggah-ungguh ini dapat digunakan untuk membedakan dalam berinteraksi dengan orang yang sebaya atau sederajat, atau dengan orang yang lebih tua atau lebih tinggi status sosialnya. Dalam interaksi ini, mereka dapat menggunakan ragam ngoko.

Menurut adat istiadat, penggunaan ragam ngoko dianggap tidak sopan bagi orang yang lebih tua atau lebih tinggi status sosialnya. Harga diri seseorang dapat diukur dari kata-katanya, pakaiannya, dan perilakunya, menurut pepatah Jawa, "*Ajining diri saka lati, ajining raga saka busana, lan ajining awak saka tumindak.*" Hingga hari ini, prinsip ini masih dipegang teguh dalam kehidupan orang Jawa. Mereka berperilaku dengan cara yang selaras dalam berbicara, mengenakan pakaian, dan berperilaku sehingga mereka dapat menunjukkan harga dirinya.<sup>34</sup>

Tujuan dari mata pelajaran bahasa Jawa adalah untuk meningkatkan kemampuan intelektual, emosional, dan sosial, sehingga menjadi muatan lokal wajib di semua jenjang pendidikan dasar di Jawa Tengah. Program pengajaran bahasa Jawa meliputi kemampuan berbahasa, kemampuan bersastra, dan kemampuan berbudaya, yaitu: (a)mendengarkan, (b)berbicara, (c)membaca, dan (d)menulis.

Keterampilan berbicara adalah salah satu kemampuan yang harus ditingkatkan. Siswa yang mahir berbicara bahasa Jawa akan memiliki etika dan sopan santun. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa bahasa Jawa memiliki tingkatan bahasa, atau *undha usuk basa*.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Ari Wijayanti, "Penguatan Karakter Siswa Melalui Penggunaan Unggah-Ungguh Bahasa Jawa", *Jurnal Kebudayaan*, Vol 13 No 1, 2018, hlm. 46.

<sup>35</sup> Endang Kurniati, "Implementasi Pembelajaran Bahasa Jawa SD Yang Integratif Komunikatif Berbasis Forklore Lisan Sebagai Wujud Konservasi Budaya", *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol 32 No 2, 2015, hlm. 97.



Kesimpulan yang dapat diambil adalah tujuan pembelajaran bahasa Jawa yaitu agar siswa dapat berkomunikasi dengan bahasa Jawa yang santun dan berbudi pekerti luhur sesuai budaya Jawa.

### **3. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Jawa SD/MI**

Ruang lingkup Muatan lokal bahasa, sastra, dan budaya Jawa terdiri dari kemampuan berbahasa, kemampuan bersastra, dan kemampuan berbudaya. Pembelajaran bahasa, sastra, dan budaya Jawa lebih fokus pada unggah-ungguh bahasa dan sikap.

Tujuan dari mata pelajaran bahasa Jawa adalah untuk meningkatkan kemampuan intelektual, emosional, dan sosial. Oleh karena itu, mata pelajaran bahasa Jawa menjadi muatan lokal wajib di semua jenjang pendidikan dasar di Jawa Tengah. Program pengajaran bahasa Jawa meliputi keterampilan berbahasa, keterampilan sastra, dan keterampilan berbudaya, yang mencakup membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Namun, mata pelajaran bahasa Jawa di SD/MI mencakup:<sup>36</sup>

- a. Kemampuan berkomunikasi: Berbicara (guneman), membaca (maca), mendengarkan (ngrungokake), dan menulis adalah semua kemampuan berkomunikasi.
- b. Kemampuan untuk menulis huruf jawa
- c. Meningkatkan pemahaman dan kepekaan terhadap karya sastra jawa
- d. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya melestarikan hasil kreatif sebagai bagian dari kebudayaan nasional

Kesimpulannya adalah ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Jawa meliputi empat aspek yaitu kemampuan berkomunikasi, kemampuan menulis huruf jawa, kemampuan meningkatkan kepekaan dan penghayatan, dan kemampuan memupuk tanggungjawab untuk melestarikan hasil kreasi budaya.

---

<sup>36</sup> Ibid hlm. 26.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Menurut Moeloeng, penelitian kualitatif adalah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial alamiah dengan menggunakan proses komunikasi yang intens antara peneliti dan fenomena yang diteliti. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.<sup>37</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, karena sifatnya umum, tumbuh dan muncul selama penelitian. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang terjadi dilapangan secara langsung, tentang peran dan tugas guru kelas pada pembentukan karakter dalam pembelajaran Bahasa Jawa di SDIT Khoiro Ummah tahun ajaran 2023/2024.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Peneliti memilih tempat penelitian untuk melakukan penelitian skripsinya. SDIT Khoiro Ummah Didirikan oleh Yayasan Khoiro Ummah dan setara dengan Sekolah Dasar. Berlokasi di Jalan Pahlawan Gang.III No.7 Kelurahan Pasir Muncang, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas. Salah satu alasan mengapa SDIT Khoiro Ummah menarik perhatian peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Sekolah generasi Qur'ani.
- b. Guru di SDIT Khoiro Ummah memiliki semangat yang tinggi dalam mengajar dan dalam membentuk karakter siswanya
- c. Belum adanya penelitian yang membahas mengenai peran dan tugas guru kelas pada pembentukan karakter siswa terutama dalam pembelajaran bahasa Jawa .

---

<sup>37</sup> Haris Herdiansyah, Metodologi penelitian Kualitatif, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), cet. III, h. 9.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 bulan, dimulai dari Tanggal, 02 Februari sampai 02 April 2024 yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi sebagai bahan penelitian.

## C. Obyek dan Subyek Penelitian

### 1. Obyek Penelitian :

Obyek penelitian hakikatnya adalah sebuah topik permasalahan yang akan dikaji. Adapun obyek dalam penelitian ini, yaitu peran dan tugas guru kelas pada pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran Bahasa Jawa.

### 2. Subyek Penelitian :

Sugiyono yang dikutip oleh Chesley Tanujaya mengatakan bahwa subjek penelitian adalah sifat, nilai, atau kegiatan seseorang, atau objek yang memiliki variabel tertentu untuk diteliti dan diambil kesimpulan.<sup>38</sup> Subyek penelitian yaitu menggunakan *purposive sampling*, yaitu sampel yang ditetapkan secara sengaja oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti memilih guru kelas V dan kepala sekolah SDIT Khoiro Ummah.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan langsung berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala, dan bisa responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>39</sup>

Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat mengumpulkan informasi tentang kondisi fasilitas saat ini, persiapan sebelum pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, metode observasi adalah metode pengumpulan data di mana subjek penelitian diamati secara langsung dan dicatat secara sistematis. Informasi yang diperoleh dari pengamatan ini digunakan

<sup>38</sup> Chesley, Tanujaya, "Perancang Standart Oprational Procedure Produksi pada Perusahaan Caffein" Jurnal Managemen dan Start-Up Bisnis, Vol. 2, No.1, Tahun 2017, Hlm.91.

<sup>39</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta,2014), hlm. 310

sebagai dasar untuk proses pengumpulan data awal. Metode ini digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan informasi tentang aktivitas yang berkaitan dengan peran guru kelas dalam pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran bahasa Jawa di SDIT Khoiro Ummah.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti mengajukan pertanyaan langsung kepada sejumlah orang yang relevan untuk mendapatkan informasi.<sup>40</sup> Wawancara yang dilakukan yaitu tanya jawab kepada wali kelas V dan kepala sekolah di SDIT Khoiro Ummah. Wawancara ini berfungsi untuk mendapatkan informasi seputar Peran Guru pada Pembentukan Karakter Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Jawa.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, seperti sumber tertulis, film, gambar (foto), karya monumental, dan sebagainya. Data ini dikumpulkan dengan melihat atau merekam gambar atau video.<sup>41</sup> Metode dokumentasi berfungsi untuk mengambil data dari sumber yang berupa catatan penting misalnya berupa surat, foto, kegiatan rutin yang dilaksanakan berkaitan dengan fokus penelitian

## E. Metode Analisis Data

Penelitian ini menguraikan secara menyeluruh mengenai implementasi pendidikan moral melalui pembelajaran bahasa Jawa di SDIT Khoiro Ummah. Analisa data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis data berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.

Teknik analisis data dimulai dengan menelaah dan menguraikan seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, agar data tersebut dapat dipahami oleh semua orang yang ingin mengetahui hasil penelitian. Setelah memperoleh data kemudian dirangkum dan dianalisis

---

<sup>40</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Data Sekuler*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 85

<sup>41</sup> Eko Wibowo.

menggunakan metode deskriptif, agar memperoleh sebuah kesimpulan sehingga dapat terciptanya suatu gagasan atau kesimpulan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, teknik analisis data dari Miles dan Huberman, yaitu:<sup>42</sup>

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah memilah-milah hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan melakukan reduksi data, akan mudah memberikan gambaran data yang ingin dicapai, data disini diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi yang sumbernya dapat dipertanggung jawabkan.

#### 2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi, data yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan observasi penulis menyajikan data, yang sebelumnya data tersebut dipilah-pilih. Penyajian data disini dilakukan secara sistematis agar mudah dipahami oleh pembaca. Dalam penelitian ini, penulis akan menyajikan teks dalam bentuk analisis deskripsi kualitatif.

#### 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam pandangan Miles dan Huberman, kesimpulan yang diperoleh diawal masih bersifat sementara, dan masih bisa berubah apabila ditemukan bukti yang mendukung. Apabila kesimpulan di awal mendukung oleh bukti yang dapat dipercaya maka kesimpulan tersebut kredibel. Tahapan verifikasi ini, penulis memastikan kesimpulan yang sebelumnya di dapat, apakah dapat dipercaya atau perlu tambahan dari sumber lain.

---

<sup>42</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), h. 152.

#### 4. Melakukan triangulasi

Triangulasi adalah metode pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain di luar data untuk pengecekan atau sebagai perbandingan dengan data yang akan datang. Ada dua cara untuk melakukan triangulasi:

- a) Membandingkan data observasi dengan data wawancara
- b) Membandingkan data observasi dengan data wawancara
- c) Membandingkan data dokumentasi dengan wawancara.



**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**PERAN DAN TUGAS GURU KELAS PADA PEMBENTUKAN**

**KARAKTER SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JAWA**

**DISDIT KHOIRO UMMAH PURWOKERTO**

**A. Penyajian Data dan Analisis Data**

Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seperti apa peran dan tugas guru kelas dalam pembentukan karakter siswa pada pembelajaran bahasa Jawa di SDIT Khoiro Ummah. Bab ini menyajikan data berbentuk deskriptif analisis yang didapatkan oleh peneliti, peneliti akan menyajikan data dan kemudian di analisis agar didapatkan hasil penelitian.

**B. Gambaran Umum SDIT Khoiro Ummah**

**1. Profil dan Sejarah Berdirinya SDIT Khoiro Ummah**

SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu) Khoiro Ummah terletak di Jl. Pahlawan Gg.III No.7, Desa Pasirmuncang Rt 04/01, Kecamatan Purwokerto Barat, Banyumas Jawa Tengah. Dengan NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) 20362752, dan Nomor Statistik Sekolah 102030225034. Dasar Pendirian (SK/Akte) 421.2/89/2011. Kode pos 53137, No. Telepon (0281) 633829.<sup>43</sup>

SDIT Khoiro Ummah memiliki akreditasi B, merupakan sekolah swasta dibawah naungan Yayasan Khoiro Ummah yang didirikan pada Tahun 2006. Berdirinya sekolah ini berasal dari pengurus Yayasan Khoiro Ummah yang memperhatikan kebutuhan masyarakat sekitar khususnya di bidang pendidikan. Dengan belum adanya sekolah di daerah tersebut berdirilah Sekolah Dasar Islam Terpadu Khoiro Ummah yang dipelopori oleh pimpinan yayasan Khoiro Ummah.

---

<sup>43</sup> Dokumentasi SDIT Khoiro Ummah Purwokerto dikutip tanggal 01 Maret 2024

Awal berdirinya SDIT Khoiro Ummah belum memiliki fasilitas yang memadai, dari yang awalnya hanya memiliki satu aula kemudia di tahun kedua didirikan bangunan ruang kelas dan mushola. Kemudian pada tahun ketiga SDIT Khoiro Ummah sudah memiliki banyak siswa. Pada saat tahun ke lima dan enam SDIT Khoiro ummah sempat berpindah tempat di Desa Kedungringin karena adanya pembangunan permanen di Desa Pasirmuncang oleh pihak yayasan, dan bangunan itulah yang dipakai sampai sekarang.<sup>44</sup>

## **2. Letak Geografis SDIT Khoiro Ummah**

Secara geografis SDIT Khoiro Ummah ini terletak di Jl. Pahlawan Gang III, No. 7, Kelurahan Pasirmuncang, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas. Diperhatikan dari lokasinya sekolah ini berada di dekat jalan raya sehingga sangat strategis akan tetapi tidak bersebrangan langsung dengan jalan raya sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran yang ada di sekolah.<sup>45</sup>

## **3. Visi Misi**

Visi SDIT Khoiro Ummah Purwokerto : “Mewujudkan pendidikan dasar islami yang berbasis Qur’an dan berorientasi pada akhlakul karimah dan IPTEK”.

Misi SDIT Khoiro Ummah Purwokerto : “Menyelenggarakan pendidikan dasar umum dan Islam yang mampu membentuk karakter, sikap, dan perilaku sesuai tuntunan anak dalam Islam serta memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan untuk tumbuh dan berkembang secara optimal”<sup>46</sup>

Sebagaimana misi yang ingin dibangun oleh SDIT Khoiro Ummah yaitu mengharapkan terwujudnya pendidikan dasar umum dan Islam untuk

---

<sup>44</sup> Dokumentasi SDIT Khoiro Ummah Purwokerto dikutip tanggal 01 Maret 2024

<sup>45</sup> Dokumentasi SDIT Khoiro Ummah Purwokerto dikutip tanggal 01 Maret 2024

<sup>46</sup> Dokumentasi SDIT Khoiro Ummah Purwokerto dikutip tanggal 01 Maret 2024



membentuk karakter siswa. Oleh karena itu terdapat relevansi antara Visi dan Misi SDIT Khoiro Ummah dengan judul peneliti yakni “Peran dan Tugas Guru Kelas pada Pembentukan Karakter Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Jawa di SDIT Khoiro Ummah.”

### C. Peran dan Tugas Guru kelas

Proses pembelajaran ataupun kegiatan belajar mengajar tidak bisa lepas dari keberadaan guru. Tanpa guru, pembelajaran akan sulit dilakukan. Guru memiliki peran dan tugasnya sendiri. Tugas guru antara lain yaitu mendidik peserta didik, mengarahkan, membimbing, melatih, dan mengevaluasi.

Melalui wawancara peneliti dengan Ustadzah Nisa selaku wali kelas V (lima) dan Ustadz Aris selaku kepala sekolah pada hari Rabu tanggal 28 Februari 2024, dan hari Senin, 04 Maret 2024 diperoleh informasi sebagai berikut :

“Jadi, menurut saya, tugas guru itu mendidik peserta didik, mengarahkan siswa menuju kedewasaan, kemudian membimbing para siswa yang sedang mengalami kesulitan, mengajar, mengarahkan, menilai, melatih keterampilan hidup siswa, kemudian mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Ini untuk tugas guru di jalur formal.”<sup>47</sup>

“Tugas guru ya pastinya mendidik peserta, dan sebagai seorang guru harus selalu sabar. Tanpa guru pembelajaran akan akan sulit dilakukan, tapi sebaliknya juga ketika tidak ada siswa juga tidak ada yang bisa diajar.”<sup>48</sup>

Tugas guru di jalur formal itu mendidik peserta didik, mengarahkan siswa menuju kedewasaan, kemudian membimbing para siswa yang sedang mengalami kesulitan, mengajar, mengarahkan, menilai, melatih keterampilan hidup siswa, kemudian mengevaluasi hasil belajar peserta didik.

Seperti yang telah dikatakan oleh Ustadzah Nisa bahwa tugas guru merupakan mendidik peserta didik, mengarahkan siswa menuju

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan wali kelas V, Ustadzah nisa pada tanggal 28 Februari 2024.

<sup>48</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, Ustadz Aris pada tanggal 28 Februari 2024

kedewasaan, membimbing siswa yang sedang mengalami kesulitan, mengarahkan, menilai, melatih keterampilan hidup, dan mengevaluasi. Hal ini diperkuat dengan ucapan Ustadz Aris bahwa tugas guru yang paling utama yaitu mendidik. Menjadi seorang guru harus sabar. Dan pembelajaran tanpa adanya seorang guru dan murid tidak akan berhasil.

Hal tersebut menandakan bahwa adanya keterkaitan dengan teori yang peneliti cantumkan di bab II bahwa guru memiliki tugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai serta mengevaluasi peserta didik pada suatu jalur pendidikan umum.

Peran guru kelas juga sangat penting dalam proses pembelajaran dan tidak bisa digantikan sekalipun dengan *Google*, sicerdas dan serba tahu.

“Peran guru ini tidak bisa digantikan bahkan oleh *Google*, si cerdas dan si serba tahu. Contoh peran guru, guru bisa sebagai *motivator*, mendorong siswa lebih aktif, sebagai *fasilitator*, memberikan kemudahan dalam belajar, sebagai mediator, yang mengharuskan guru memiliki pemahaman dan pengetahuan yang luas, kemudian *inspirator*, sebagai *mentor*, dan lain sebagainya.”<sup>49</sup>

“Guru memiliki peran yang bisa membentuk watak dan jiwa para peserta didik, membentuk karakter, kepribadian peserta didik, agar menjadi sosok yang berguna atau sosok yang lebih baik lagi.”<sup>50</sup>

“Peran dan tugas guru kelas, kalau hanya sebatas mentransfer ilmu, jelas siswa bisa mendapatkannya dari *Google*, *YouTube*, *TikTok*, atau platform media sosial yang lainnya, yang lebih menarik bagi siswa, mungkin lebih bisa diterima oleh siswa.”<sup>51</sup>

“Peran ini tidak akan bisa digantikan, karena ketika guru mengajar dalam proses pembelajaran, guru itu bukan hanya mentransfer ilmu, bukan hanya mengajarkan saja ilmu pengetahuan, tapi guru juga mendidik siswa. Kesulitan seperti apa yang dirasakan seorang guru kelas dalam menjalankan peran dan tugasnya, kemudian ilmu dasar yang

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan wali kelas V, Ustadzah nisa pada tanggal 28 Februari 2024.

<sup>50</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, Ustadz Aris pada tanggal 28 Februari 2024

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan wali kelas V, Ustadzah nisa pada tanggal 28 Februari 2024.

dimiliki setiap siswa itu kan berbeda-beda, latar belakang keluarga juga berbeda-beda, serta daya tangkap siswa yang berbeda-beda juga. Maka, sebagai guru, kita harus bisa mengajar dengan berbagai macam metode yang berbeda berdasarkan dari latar belakang masing-masing siswa tersebut.”<sup>52</sup>

Tugas dan peran guru dalam proses pembelajaran dikelas sangatlah penting dan keduanya saling berkaitan. Guru bukan hanya sekedar mentransfer ilmu tetapi guru adalah seorang yang bertanggungjawab penuh ketika berada disekolah terutama guru kelas ketika proses pembelajaran berlangsung. Kendala atau kesulitan serta metode ajar harus dipahami agar kondisi diruangan kelas bisa efektif.

Menurut ustadzah Nisa peran dan tugas memang saling berkaitan, hal ini didukung oleh ustadz Aris yang mengatakan hal yang sama yaitu keduanya saling berkaitan. Ustadzah Nisa juga menyebutkan bahwa peran guru bisa sebagai *motivator* yaitu mendorong siswa agar bisa lebih aktif, sebagai *fasilitator* yaitu memberikan kemudahan dalam belajar, sebagai *mediator* yaitu yang mengharuskan guru memiliki pemahaman dan pengetahuan yang luas kemudian *inspirator* sebagai *mentor* dan yang lainnya.

Dalam hal ini diperkuat oleh pernyataan ustadz Aris bahwa guru memiliki peran yang bisa membentuk watak dan jiwa para peserta didik, membentuk kepribadian agar menjadi sosok yang lebih baik, oleh karena itu peran ini tidak bisa tergantikan. Karena menjadi seorang guru bukan hanya masuk kelas kemudian selesai, bukan hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan. Karena sejatinya siswa sebenarnya bisa mencari pengetahuan dengan kemudahan di zaman modern seperti sekarang.

Hal tersebut menandakan bahwa adanya keterkaitan dengan teori yang peneliti cantumkan di bab II bahwa peran dan tugas guru

---

<sup>52</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, Ustadz Aris pada tanggal 28 Februari 2024

kelas antara lain yaitu sebagai *educator, manager, leader, motivator, fasilitator, administrator, innovator, dan evaluator*.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti setiap hari Jum'at pukul 09.00-10.00 WIB yaitu pada tanggal 23 Februari 2024, 01 Maret 2024, 08 Maret 2024, dan 15 Maret 2024 didapatkan peran dan tugas guru dalam pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran bahasa Jawa di SDIT Khoiro Ummah sebagai berikut :

**a. Peran guru sebagai *Edukator***

Seorang guru adalah individu yang harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pendidikan. Tugas utama seorang guru adalah mendidik namun harus dibarengi dengan peran lainnya agar tujuan yang diinginkan tercapai. Menjadi *edukator* merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran dimana mereka berfungsi sebagai seseorang yang membimbing dan membantu peserta didik dalam meraih potensi terbaik mereka.

“Menjadi guru adalah hal yang sulit apabila tidak dijalankan dengan hati yang ikhlas. Dalam peran guru sebagai *edukator* ini guru harus menunjukkan karakter atau sikap yang baik agar nantinya siswa bisa mengikuti jejaknya”<sup>53</sup>

”Guru sebagai *edukator* ya intinya sebagai tauladan mba, seorang guru harus menjadi panutan bagi siswanya”<sup>54</sup>

Menurut ustadzah Nisa menjadi guru akan sulit ketika tidak dibarengi dengan hati yang ikhlas. Karena pada dasarnya guru akan menjadi tauladan bagi siswa-siswinya maka sebagai guru harus memiliki karakter yang baik. Hal ini diperkuat oleh pernyataan ustadz Aris bahwa inti seorang guru sebagai *educator* adalah guru sebagai tauladan.

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan wali kelas V, Ustadzah nisa pada tanggal 04 Maret 2024.

<sup>54</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, Ustadz Aris pada tanggal 04 Maret 2024.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti guru kelas sudah menerapkan peran guru sebagai *educator*, bisa dicontohkan yaitu guru sudah tepat waktu dalam memulai pembelajaran. Pembelajaran bahasa Jawa yang dimulai pukul 09.00 maka dimulai juga pukul 09.00. Dalam hal ini guru sudah menjadi tauladan yang baik dan siswa bisa menirunya dengan berangkat sekolah tepat waktu atau dengan tidak terlambat.

#### **b. Peran guru sebagai *Manager***

Guru memiliki peran juga sebagai seorang *manager*, dalam hal ini berarti guru mengatur organisasi kelas, guru bertanggung jawab atas merancang, mengorganisasi, memimpin, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Proses mengarahkan anak didik untuk melakukan kegiatan dalam rangka perubahan tingkah laku (kognitif, afektif, dan psikomotorik) menuju kedewasaan adalah tugas guru sebagai manajer pembelajaran.

“Layaknya *manager* pada perusahaan-perusahaan guru juga berperan demikian mbak, mengatur organisasi dikelas masing-masing. Guru harus bisa mengatur proses pembelajaran mulai dari awal sampai evaluasi”<sup>55</sup>

”*Manager* dalam kelas berarti wali kelas, dan *manager* sekolah adalah kepala sekolah. Berkaitan dengan ini seperti apa arahnya sekolah dan kelas sangat berpengaruh dengan bagaimana merancang apa yang diajarkan dan seperti apa tujuan yang ingin dicapai serta siapa yang menjadi *manager* dalam hal tersebut. Jika dalam menjalankan peran ini dibarengi dengan tanggungjawab insyaAllah akan berjalan dengan seperti apa yang diinginkan”<sup>56</sup>

Menurut Ustadzah Nisa peran guru sebagai *manager* adalah sama halnya dengan pekerjaan orang-orang diperusahaan seperti manager, atau mungkin bisa disebut pemimpin perusahaan. Ustadz Aris membagi peran guru sebagai *manager* menjadi dua satu adalah

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan wali kelas V, Ustadzah nisa pada tanggal 04 Maret 2024.

<sup>56</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, Ustadz Aris pada tanggal 04 Maret 2024.

kepala sekolah untuk mengarahkan akan kemana tujuannya dan wali kelas sebagai *manager* bagi anak kelasnya.

Berdasarkan apa yang telah di observasi oleh peneliti peran guru sebagai *manager* sudah diterapkan oleh kepala sekolah yang mengatur sekaligus sebagai pemimpin disekolah tersebut dan oleh wali kelas yang sudah menjadi *manager* bagi kelas yang diajarnya.

### c. Peran guru sebagai *Leader*

Guru merupakan pemimpin bagi siswa dalam pembelajaran. Guru juga menjadi pemimpin bagi dirinya sendiri. Guru memainkan peran penting sebagai pemimpin pembelajaran dengan memperhatikan pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa.

“Dalam menjalankan pembelajaran yang memegang kendali adalah seorang guru, disinilah peran guru sebagai *leader* dibutuhkan.”<sup>57</sup>

“Peran guru sebagai *leader* sebenarnya mirip dengan peran guru sebagai *manager*. Pada intinya yaitu memimpin, kendali sekolahnya ada di pemimpin. Bagaimana pembelajaran akan berjalan dengan baik juga berdasarkan guru atau pemimpin kelasnya.”<sup>58</sup>

Dikatakan oleh Ustadzah Nisa dan Ustadz Aris bahwa guru merupakan pemimpin yang memegang kendali dikelas. Apabila pemimpinnya baik dan sesuai maka pembelajaran dikelas akan berjalan dengan baik.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti, guru sebagai *leader* sudah diterapkan. Dalam pembelajaran bahasa Jawa siswa dapat menerapkan sikap sopan santun. Berarti dalam hal ini guru kelas sudah memimpin dengan baik sehingga tujuannya juga tercapai.

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan wali kelas V, Ustadzah nisa pada tanggal 04 Maret 2024.

<sup>58</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, Ustadz Aris pada tanggal 04 Maret 2024.

#### d. Peran guru sebagai *Fasilitator*

Adanya peran guru sebagai *fasilitator* dapat menumbuhkan semangat belajar siswa melalui mata pelajaran yang diajarkan, Dalam peran mereka sebagai *fasilitator*, guru harus memiliki sikap yang baik, memahami siswa melalui kegiatan pembelajaran, dan mampu menangani perbedaan individu siswa. Mereka juga harus memastikan bahwa proses belajar mengajar berlangsung dalam suasana yang menyenangkan, gembira, penuh semangat, tidak cemas, dan berani mengemukakan pendapat.

“Sebagai *fasilitator*, guru harus mampu membangun hubungan yang baik dan interaksi yang baik dengan siswa dan orang tua mereka. Mereka juga harus mampu menyampaikan komunikasi yang menarik yang mendorong siswa untuk menjadi yang terbaik dalam pendidikan mereka. Guru juga harus terlihat menarik dan mampu menyesuaikan diri dengan dunia saat ini dan menerima perubahan untuk membantu perkembangan siswa mereka.”<sup>59</sup>

“Dalam proses belajar, siswa sebenarnya bisa membaca buku sendiri dan mencari referensi sendiri. Apapun yang dibaca akan menjadi pengetahuan namun belum tentu siswa akan paham. Disinilah guru sebagai *fasilitator* atau memfasilitasi siswanya misalkan dengan bertanya, menyalurkan bakat siswanya untuk lomba dan lain lain.”<sup>60</sup>

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti peran guru sebagai *fasilitator* sudah diterapkan dengan menyediakan apa yang dibutuhkan oleh siswanya. Guru juga berhubungan baik dengan setiap siswa, membuat siswa merasa senang untuk belajar dan tidak takut untuk mengungkapkan pendapatnya

#### e. Peran guru sebagai *Administrator*

Guru merupakan ujung tombak dalam pendidikan Seorang guru berfungsi sebagai *administrator* di bidang pendidikan dan

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan wali kelas V, Ustadzah nisa pada tanggal 04 Maret 2024.

<sup>60</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, Ustadz Aris pada tanggal 04 Maret 2024.

pengajaran selain sebagai pendidik dan pengajar. Sangat penting bagi guru untuk berpartisipasi dalam administrasi sekolah.

Siswa dan pendidik harus diberi kesempatan untuk menunjukkan bagaimana demokrasi dapat diterapkan untuk menyelesaikan masalah pendidikan yang berbeda. Semakin banyak tekanan diletakkan pada guru untuk berpartisipasi dalam urusan sekolah, seperti penyelenggaraan dan manajemen sekolah.

“Seorang guru tidak hanya berfungsi sebagai pendidik, tetapi juga sebagai *administrator* di bidang pendidikan. Akibatnya, mereka dituntut untuk bekerja secara administrasi teratur, memastikan bahwa semua tindakan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar diadministrasikan dengan baik. Ini semua dilakukan untuk memastikan bahwa guru benar-benar menjadi seorang pengajar dan pembimbing profesional yang dibutuhkan di era ini.”<sup>61</sup>

“Guru sebagai *administrator* ya seperti membuat administrasi sekolah, mencatat semua data sekolah, dan biasanya setiap sekolah mempunyai salah satu orang untuk memegang hal tersebut.”<sup>62</sup>

Pernyataan ustadzah Nisa terkait Selain sebagai pendidik guru juga harus bisa dalam pengadministrasian. Mengatur dan memastikan bahwa semua tindakan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar harus diadministrasikan dengan baik. Didukung pernyataan ustadz Aris guru sebagai *administrator* berarti berpartisipasi dalam membuat administrasi terkait sekolah.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti peran guru sebagai *administrator* sudah diterapkan. Mulai dari guru merancang pembelajaran, mengabsen siswa, itu juga termasuk dalam administrasi. oleh wali kelas masing-masing.

---

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan wali kelas V, Ustadzah nisa pada tanggal 04 Maret 2024.

<sup>62</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, Ustadz Aris pada tanggal 04 Maret 2024.



#### f. Peran guru sebagai *Inovator*

Mampu menyampaikan gagasan baru dalam bidang teknologi dan ilmu pengetahuan kepada siswa adalah salah satu tanggung jawab guru sebagai *inovator* atau pembaharu. Inovasi dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari peran guru sebagai *inovator*, yang melibatkan kegiatan kreatif. Misalnya, ketika memilih strategi belajar mengajar, guru harus mencoba dan menerapkan pendekatan baru untuk membangun karakter siswa mereka.

Guru sebagai *inovator* mempunyai tujuan, yaitu menjadikan siswa lebih baru dan berkembang dalam proses kegiatan belajar mengajar serta mengetahui jati dirinya, baik di rumah, sekolah maupun masyarakat, dan guru harus mempunyai cara demi tercapainya tujuan tersebut.

“Sebagai seorang wali kelas, harus mampu memutar otak. Apabila strategi pembelajaran yang tadinya kita persiapkan ternyata ketika proses pembelajaran tidak berjalan efektif. Inovasi-inovasi seperti ini yang harus selalu dikembangkan agar nantinya pembelajaran bisa berjalan efektif dan tujuannya akan tercapai.”<sup>63</sup>

“Peran guru sebagai *inovator* dalam era modern seperti sekarang adalah memikirkan antisipasi dengan inovasi terhadap model pembelajaran yang nantinya sangat diperlukan, guru harus mampu membimbing siswa agar bisa menggali potensi yang mereka punya”<sup>64</sup>

Peran guru sebagai *inovator* menurut Ustadzah Nisa adalah mampu memutar otak atau harus kreatif dalam menggunakan strategi pembelajaran apabila nantinya strategi pembelajaran yang sudah dipersiapkan tidak efektif, kemudian menurut Ustadz Aris adalah di era modern seperti ini guru harus mampu memikirkan inovasi-inovasi sebagai antisipasi proses pembelajaran yang menyenangkan.

---

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan wali kelas V, Ustadzah nisa pada tanggal 04 Maret 2024

<sup>64</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, Ustadz Aris pada tanggal 04 Maret 2024

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti guru sudah melakukan inovasi tersebut. Yang dilakukan oleh Ustadzah Nisa selaku wali kelas V adalah ketika proses pembelajaran sudah mulai tidak kondusif beliau memberikan *ice breaking* atau terkadang membuat siswa menjadi beberapa kelompok untuk memahami kosakata bahasa jawa yang kemudian dipresentasikan didepan. Dengan hal ini siswa akan fokus untuk memperhatikan apa yang diperintahkan oleh gurunya.

**g. Peran guru sebagai *motivator***

Guru sebagai *motivator* dalam pembelajaran bahasa Jawa telah memberikan semangat kepada siswa dan mendorong mereka untuk lebih bersemangat lagi. Oleh karena itu, siswa harus bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran karena sudah mendapatkan semangat dan motivasi dari guru.

Dalam proses pembelajaran, motivasi harus ada sebelum dan sesudah pembelajaran. Oleh karena itu, untuk meningkatkan belajar siswa, diperlukan lingkungan khusus yang mengutamakan keterlibatan dan keaktifan siswa. Untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan sosial, siswa harus didorong untuk menggunakan interaksi antar pribadi dengan teman dan guru serta menata pendidikan mereka sendiri.

“Peran guru sebagai *motivator* ketika proses belajar adalah mendorong peserta didik agar memiliki semangat dan untuk membuat anak aktif ketika proses pembelajaran. Upaya ini, seorang pendidik bisa mengaalisa motif-motif seperti apa yang membuat anak-anak menjadi malas untuk belajar.”<sup>65</sup>

“Yaa. Guru sangat berperan untuk memotivasi siswanya, kegiatan memotivasi siswa harus ada dan wajib

---

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan wali kelas V, Ustadzah nisa pada tanggal 04 Maret 2024.

baik sebelum pembelajaran atau sesudah pembelajaran. Hal ini sudah saya sampaikan kepada semua wali kelas dan hal ini juga bisa membantu peserta didik agar mempunyai semangat belajar agar tujuan yang sudah dibuat juga tercapai”<sup>66</sup>

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan dengan memperhatikan proses kegiatan pembelajaran. Apa yang sudah dikatakan Ustadzah Nisa dan Ustadz Aris sesuai. Dari pengamatan peneliti ketika awal pembelajaran dimulai, guru sudah memberikan motivasi kepada siswa untuk menghindari kebosanan dan penurunan semangat belajar. Motivasi dalam pembelajaran sangat penting dan harus ada sebelum pembelajaran atau sesudah pembelajaran untuk membantu membangkitkan siswa dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Ketika jam pelajaran selesai tak lupa guru memberi motivasi kembali.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa peran guru sebagai *motivator* dalam membentuk karakter siswa melalui pembelajaran bahasa jawa adalah:

- a. Peran guru adalah memperjelas tujuan pembelajaran
- b. Peran guru bisa untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa jawa
- c. Siswa menjadi lebih antusias dan semangat dalam belajar bahasa Jawa

#### **h. Peran Guru Sebagai *Evaluator***

Guru memiliki peran sebagai *evaluator* tujuannya agar apa yang sudah dirancang dan dilaksanakan apakah sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Apabila nantinya terdapat hal-hal yang tidak diinginkan maka diperlukan evaluasi agar pembelajaran nantinya lebih baik lagi dan tujuannya akan tercapai.

---

<sup>66</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, Ustadz Aris pada tanggal 04 Maret 2024

“Sebagai *evaluator*, guru mencari informasi atau data tentang keberhasilan pembelajaran.”<sup>67</sup>

“Peran guru sebagai *evaluator* adalah mengevaluasi apakah hal yang sudah dirancang dan diterapkan kiranya efektif untuk kedepannya, atau malah harus diganti karena tidak sesuai mungkin seperti itu mbak.”<sup>68</sup>

Fungsi dibuatnya evaluasi adalah agar pertama, untuk mengetahui apakah siswa berhasil mencapai tujuan atau menyerap materi kurikulum. Kedua, untuk mengetahui apakah guru berhasil melaksanakan semua kegiatan yang telah diprogram. Dalam hal ini setelah peneliti melakukan observasi, guru kelas telah mengevaluasi setiap pembelajaran dengan melihat nilai siswa. Apabila terdapat penurunan hal ini langsung dievaluasi kiranya metode yang diajarkan yang salah atau dicari kesalahannya dalam hal apa.

#### **D. Pembentukan karakter siswa pada Pembelajaran Bahasa Jawa di kelas V SDIT Khoiro Ummah Purwokerto**

Karakter ini bisa terbentuk dari kebiasaan kita. Kebiasaan kita saat anak-anak biasanya bertahan sampai masa remaja. Orang tua bisa mempengaruhi baik atau buruk, pembentukan kebiasaan anak-anak mereka. Unsur terpenting dalam pembentukan karakter adalah pikiran, karena pikiran yang di dalamnya terdapat seluruh program yang terbentuk dari pengalaman hidupnya, merupakan pelopor segalanya.

Program ini kemudian membentuk sistem kepercayaan yang akhirnya dapat membentuk pola berpikir yang bisa mempengaruhi perilakunya. Jika program yang tertanam tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip kebenaran universal, maka perilakunya berjalan selaras dengan hukum alam. Hasilnya, perilaku tersebut membawa ketenangan dan kebahagiaan. Sebaliknya, jika program tersebut tidak sesuai dengan prinsip-prinsip universal, maka perilakunya membawa kerusakan dan

<sup>67</sup> Hasil Wawancara dengan wali kelas V, Ustadzah nisa pada tanggal 04 Maret 2024.

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Ustadz Aris pada tanggal 04 Maret 2024.

menghasilkan penderitaan. Oleh karena itu pikiran harus mendapatkan perhatian serius.

Karakter merupakan kualitas moral dan mental seseorang yang pembentukannya dipengaruhi oleh faktor bawaan (fitrah, nature) dan lingkungan (sosialisasi pendidikan, nurture). Potensi karakter yang baik dimiliki manusia sebelum dilahirkan, tetapi potensi-potensi tersebut harus dibina melalui sosialisasi dan pendidikan sejak usia dini.

Pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran bahasa Jawa siswa kelas V di SDIT Khoiro Ummah dapat menjadikan siswa mengenal serta mengetahui pendidikan budaya dan karakter bangsa dalam rangka menghasilkan siswa-siswi yang memiliki kepribadian unggul, berakhlak mulia, dan menjunjung tinggi nilai karakter serta menerapkan dalam kegiatan pembelajaran. Seperti yang diucapkan oleh ustadzah Nisa dan Ustadz Aris.

“Tujuannya agar semua siswa bisa melestarikan budaya dan berbahasa Jawa yang sopan, baik dan benar.”<sup>69</sup>

“Supaya anak-anak bisa menggunakan bahasa Jawa yang memang ciri khas masyarakat Jawa dengan baik dan benar”<sup>70</sup>

Tujuan pembelajaran bahasa Jawa agar siswa bisa menjadi penerus bangsa yang dapat berbicara dengan bahasa Jawa yang baik dan benar, melestarikan kebudayaan dan bisa mengambil nilai moral yang bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Dalam pengajaran bahasa Jawa di sekolah, perspektif kesemestaan bahasa Jawa harus dipertimbangkan. Bahasa Jawa adalah kesemestaan yang tua. Bahasa Jawa mengalami berbagai perubahan dari waktu ke waktu, yang menentukan ragam kewaktuan dan temporalnya. Penduduk yang berbicara bahasa Jawa terdiri dari kurang lebih dua per tiga penduduk pulau Jawa, serta mereka yang berbicara di luar pulau Jawa dan di luar

<sup>69</sup> Hasil wawancara dengan wali kelas V, Ustadzah Nisa pada tanggal 28 Februari 2024.

<sup>70</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, Ustadz Aris pada tanggal 28 Februari 2024

negeri. Bahasa Jawa mewakili ragam sosial dan sosiolek karena hubungan sosial dan kelas sosial yang ada dalam masyarakat Jawa, yang menghasilkan perilaku yang berbeda. Bahasa Jawa juga digunakan untuk mengungkapkan budaya komunitas.

Pembelajaran bahasa Jawa dapat memasukkan budaya Jawa seperti cerita wayang, tembang macapat, dan aksara atau tulisan Jawa. Dengan demikian, generasi penerus dapat mengetahui dan melestarikan budaya Jawa yang ada sejak zaman dahulu. Selain itu, pendidikan bahasa Jawa di sekolah membantu siswa berkomunikasi dalam bahasa Jawa dengan orang lain, tentunya dengan memperhatikan unggah-ungguh basanya.

Deskripsi pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Jawa. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pembelajaran bahasa Jawa dilaksanakan di hari Rabu 08.00-09.00 WIB dan Jum'at pukul 09.00-10.00 WIB. Dengan bahasa Jawa siswa bisa menjadi memiliki karakter sopan santun, dan tau akan tingkatan unggah-ungguh basa yang nantinya pasti akan digunakan dengan masyarakat.

“Dalam satu minggu, siswa mendapatkan dua jam pembelajaran satu jam di hari Rabu pukul 09.00 WIB dan satunya lagi di hari Jum'at pukul 10.00 WIB. Sebenarnya kita merupakan sekolah islami, lebih banyak mapel-mapel yang memang berhubungan dengan agama. Namun bahasa Jawa ini tetap memiliki peran penting tersendiri, kalau di bahasa Indonesia ibaratnya tidak ada tingkatan bahasa, jadi hewan itu makan, bapak ibu makan juga, kita makan juga, presiden makan juga, jadi tidak ada tingkat kesopanan di penggunaan bahasa. Tetapi kalau di bahasa Jawa itu ada tingkatan da nada pembedanya, Orang tua dahar, kita makan, ada lagi nedi dan lain sebagainya. Jadi ada tingkat kesopanan di penggunaan bahasa Jawa. Kemudian kalau lewat, ada lagu di bahasa Jawa juga, kita menerapkan itu juga, kalau misalkan mau lewat, nderek langkung, kalau salah, nyuwun sewu, seperti itu, itu juga sangat pengaruh juga.”<sup>71</sup>

---

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan wali kelas V, Ustadzah nisa pada tanggal 28 Februari 2024

“Menurut saya ya mbak dengan pembelajaran bahasa Jawa karakter siswa dapat, siswa lebih sopan lagi ke orang yang lebih tua, mungkin begitu, dan menghargai antar teman.”<sup>72</sup>

Dalam proses pembelajaran biasanya guru kelas membagi menjadi tiga macam level. Level 1 adalah siswa kelompok auditori, level 2 kelompok visual dan level 3 kelompok kinestetik atau bisa juga dengan kelompok anak-anak dengan daya tangkap yang cepat, sedang, dan agak lambat.

“Ketika pembelajaran, tidak selalu siswa hanya mendengarkan atau hanya metode ceramah yang digunakan, kadang ada waktu di mana siswa itu dibuat kelompok-kelompok belajar sesuai dengan gaya belajar, misalkan siswa kelompok auditori, kemudian kelompok visual, kemudian kelompok kinestetik, atau kelompok-kelompok level 1 untuk anak-anak yang daya tangkapnya memang cepat, kemudian level 2 untuk anak-anak yang daya tangkapnya sedang, kemudian level 3 untuk anak-anak yang daya tangkapnya agak lambat, seperti itu”.<sup>73</sup>

Menurut ustadzah Nisa proses pembelajaran bahasa Jawa di kelas V SDIT Khoiro Ummah dilaksanakan pada hari Rabu, dan Jum’at dengan setiap pertemuan itu satu jam pelajaran. Sekolah ini merupakan sekolah islam, namun bahasa Jawa juga tetap perlu diajarkan agar siswa-siswi bisa memahami setidaknya seperti apa unggah-ungguh basa yang digunakan oleh masyarakat Jawa.

Selain itu, ustadz Aris, selaku kepala sekolah, menjelaskan bahwa meskipun hanya dua jam pelajaran setiap minggunya, pembelajaran bahasa Jawa yang merupakan bahasa lokal di Jawa Tengah, sangat penting bagi siswa, terutama pada akhirnya mereka akan hidup masyarakat. Pembelajaran bahasa Jawa juga dapat membantu siswa mencintai budaya mereka dan berusaha melestarikannya.

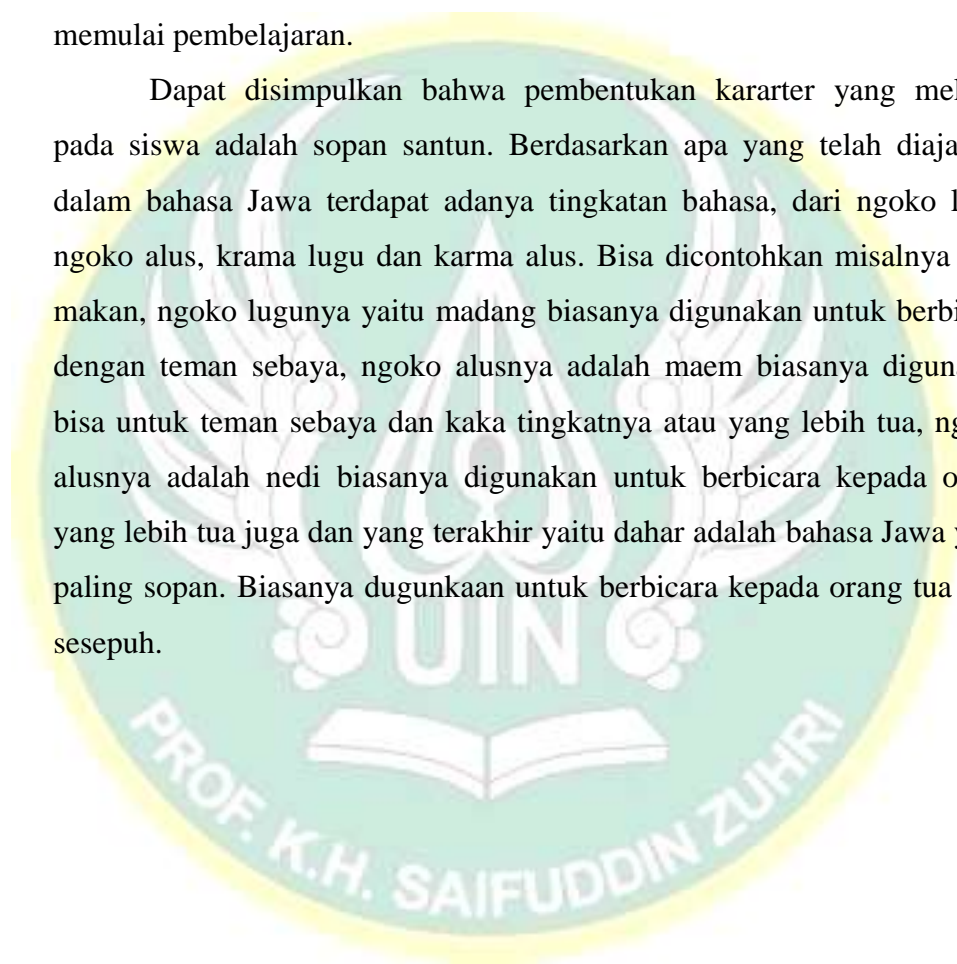
---

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan wali kelas V, Ustadzah nisa pada tanggal 28 Februari 2024

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan wali kelas V, Ustadzah nisa pada tanggal 28 Februari 2024.

Setelah dilakukan observasi oleh peneliti, pembelajaran bahasa Jawa betul dilakukan di hari Rabu pukul 08.00-09.00 WIB dan di hari Jum'at 09.00-10.00 WIB. Peneliti melakukan observasi di hari Jum'at yaitu pada tanggal, 23 Februari 01, 08, dan 15 Maret 2024. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan guru memulai pembelajaran dengan berdoa dan salam kemudian dilanjutkan menjelaskan materi yang akan disampaikan dibarengi dengan motivasi agar peserta didik semangat untuk memulai pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter yang melekat pada siswa adalah sopan santun. Berdasarkan apa yang telah diajarkan dalam bahasa Jawa terdapat adanya tingkatan bahasa, dari ngoko lugu, ngoko alus, krama lugu dan karma alus. Bisa dicontohkan misalnya kata makan, ngoko lugunya yaitu madang biasanya digunakan untuk berbicara dengan teman sebaya, ngoko alusnya adalah maem biasanya digunakan bisa untuk teman sebaya dan kaka tingkatnya atau yang lebih tua, ngoko alusnya adalah nedhi biasanya digunakan untuk berbicara kepada orang yang lebih tua juga dan yang terakhir yaitu dahar adalah bahasa Jawa yang paling sopan. Biasanya digunakan untuk berbicara kepada orang tua atau sesepuh.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran dan tugas guru kelas pada pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran bahasa Jawa di SDIT Khoiro Ummah Purwokerto dapat disimpulkan bahwa peran dan tugas guru merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dalam proses pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas. Peran guru tidak bisa digantikan dengan *google* sekalipun ini merupakan aplikasi di serba bisa. Peran dan tugas guru sangat penting mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi guru juga sebagai pendidik, pembimbing, pengelola kelas, memfasilitasi, mengarahkan motivasi, penilai, dan menanamkan pendidikan karakter.

Berdasarkan observasi yang telah dihasilkan peran guru yang didapatkan adalah Peran guru sebagai *edukator* adalah guru sebagai seseorang yang membimbing dan membantu peserta didik dalam meraih potensi terbaik mereka dengan memberikan pendidikan terbaik. Peran guru sebagai *manager* adalah untuk mengatur organisasi kelas, guru bertanggung jawab atas merancang, mengorganisasi, memimpin, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Peran guru sebagai *leader* atau pemimpin pembelajaran adalah dengan memperhatikan pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa.

Peran guru sebagai *fasilitator* yaitu memfasilitasi dengan menyediakan apa yang dibutuhkan oleh siswanya dan membantu agar bakat dan minatnya tersalurkan dengan baik. Peran guru *administrator* yaitu mengatur dan memastikan bahwa semua tindakan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar harus diadministrasikan dengan baik. Peran guru sebagai *innovator* adalah guru harus bisa berfikir kreatif dengan menerapkan strategi atau model pembelajaran yang tepat. Peran guru sebagai *motivator* dalam membentuk karakter siswa melalui pembelajaran bahasa Jawa adalah memperjelas tujuan

pembelajaran dan bisa untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Jawa. Peran guru sebagai *evaluator* agar pertama, untuk mengetahui apakah siswa berhasil mencapai tujuan atau menyerap materi kurikulum. Kedua, untuk mengetahui apakah guru berhasil melaksanakan semua kegiatan yang telah diprogram atau belum.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Jawa, karakter yang berhasil ditanamkan sehingga terbentuk kepada siswa kelas V di SDIT Khoiro Ummah Purwokerto adalah karakter sopan santun. Pembelajaran Bahasa yang diajarkan adalah unggah-ungguh basa mulai dari bahasa ngoko lugu, ngoko alus, krama lugu dan krama alus.

## **B. Saran**

### **1. Peserta Didik**

Saran untuk peserta didik yaitu untuk selalu mematuhi aturan yang sudah ada, dan melakukan hal-hal baik yang diajarkan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Jawa, sehingga siswa bisa memiliki nilai karakter yang positif dan mencintai bahasa daerahnya.

### **2. Guru**

Guru diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan nilai-nilai karakter positif yang telah diajarkan, ketika proses pembelajaran terutama dalam mata pelajaran bahasa Jawa.

### **3. Lembaga**

Dalam hal ini peneliti memberikan saran agar para pendidik di SDIT Khoiro Umah untuk lebih meningkatkan kemampuan pengelolaan dalam pembentukan karakter siswa. Tujuannya agar peserta didik selalu mempunyai sikap positif dan mengetahui jati dirinya, baik di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat serta memperbaiki kekurangan sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai lebih maksimal.

## **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah terucap syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala anugrah dan pertolongan-Nya sehingga peneliti mampu

menyelesaikan skripsi ini. Peneliti sangat menyadari masih banyak kekurangan pada skripsi ini. Maka dari itu peneliti sangat mengharapkan dapat mendapatkan kritikan serta saran yang membangun untuk peneliti dari pembaca. Akhir kata, dengan mengharap ridha-Nya semoga karya yang peneliti buat dapat memberikan manfaat. Amiin



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya)
- Ahmad Nizar Rangkuti, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media).
- Amiruddin, and Zulfan Fahmi. 2022. “Peran Guru Sebagai Motivator Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Al-Fikrah* 11(1): 29–44.
- Anas Salahudin dan Irwanti Alkrienciehie, 2013. *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa*, (Bandung; CV Pustaka Setia).
- Anggreta Fauz Saski, 2022. *Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran DI Kelas V Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Dan Konseling, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
- Aris Shoimin, 2007. *Guru Berkarakter Untuk Implementasi Karakter*.
- Ari Wijayanti, “Penguatan Karakter Siswa Melalui Penggunaan Unggah-Ungguh Bahasa Jawa”, *Jurnal Kebudayaan*, Vol 13 No 1, 2018
- Darmadi Hamid , 2019. “*Pengantar Pendidika Era Globalisasi*”, Animage.
- Depdiknas RI, *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, Bab 1, Pasal 1.
- Djamarah Syaiful Bahri , 2010. *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*, Jakarta: Rienika Cipta.
- Eko Wibowo, Rizky, 2020. *Analisis Peran Guru Kelas Dalam Membentuk Karakter Siswa Pada Pembelajaran Tematik Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / SD Jakarta*.
- Endang Kurniati, “Implementasi Pembelajaran Bahasa Jawa SD Yang Integratif Komunikatif Berbasis Forklore Lisan Sebagai Wujud Konservasi Budaya”, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol 32 No 2, 2015

- Esi, Endang Purwaningsih, and Okianna. 2016. "Peranan Guru Sebagai Fasilitator Dan Motivator Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di Kelas XI SMK." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5(10):1–14.
- Farhaini, Nurul, et al. 2023. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5(1): 4093–96.
- Fatchul Mu`min, 2011. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik dan Praktik*, (Yogyakarta: ArRuzz Media).
- Hamzi Nahdatul , 2019. *Tugas Guru dalam Proses Pembelajaran, JOEAL (Journal of Education and Instruction)* Vol:2 No:1
- Haris Herdiansyah, 2010. *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika)
- H.Mahmud, 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta.
- Hartina, Pratiwi Dwiyantri. 2021. "Dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Di Kelas Iv Mi Ma ' Arif Nu 02 Tamansari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri."
- Heri Gunawan, 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta).
- Izzah Khoirun Nikmah, 2022. *Peran Guru Kelas dalam Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi di MIN 5 Nganjuk*. UIN Sayyid Ali Tulungagung.
- Jamal Ma`mur Asmani, 2011, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta: DIVA Press)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2007. (Jakarta : Balai Pustaka).
- Maswardi Muhammad Amin, 2011. *Pendidikan Karakter Anak Bangsa*, (Jakarta; Baduose Media Jakarta)
- Munawir, Munawir, Zuha Prisma Salsabila, and Nur Rohmatun Nisa'. 2022. "Tugas, Fungsi Dan Peran Guru Profesional." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7(1):8–12. doi: 10.29303/jipp.v7i1.327.
- Najib Sulhan, 2011. *Karakter Guru Masa Depan Sukses dan Bermartabat*, (Surabaya: PT Temprina Media Grafika).

- Nafia Wafiqni dan Asep Ediana Latip, Psikologi Perkembangan Anak Usia MI/SD. (Jakarta : UIN PRESS, 2016)
- Nanang Martono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Data Sekuler*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- Novan Ardy, 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter Konsep Implementasi di Sekolah*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insani Madani)
- Nurul Ana Sulaikha, “Pembelajaran Integrasi Melalui Materi Tembang Dolanan Dalam Mata Pelajaran Bahasa Jawa di MI Plus Al-Kautsar Yogyakarta”, *Jurnal Abdau*, Vol 2 No 1, 2019
- Nur Rosyid, dkk. 2013. *Pendidikan Karakter Wacana dan Kepengaturan*, Purwokerto: Obsesi Pres.
- Oktaviana, D. ‘*Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Jawa Pada Kelas V Di SD Tarbiyatul Islam Kertosari Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020*.
- Opihan, Ahmad. 2016. “Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan.” *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 1(1):88–97. doi: 10.48094/raudhah.v1i1.10.
- Purwadarminta, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Soerjono Soekanto, 2003. *Sosiologi: Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sopian, Ahmad. 2016. “Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan.” *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 1(1):88–97. doi: 10.48094/raudhah.v1i1.10.
- Sri Utami dan Dimas Singgih Sulisty Wardani, “Upaya Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Bahasa Jawa”, *Likhitaprajna*, Vol 22 No 1, 2020
- Sugiono, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta)
- Syamsul Kurniawan, 2016. *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- Syukron, 2017. *Pengabdian Kepada masyarakat Luar Negeri*

Thomas Lickona, 2021. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, BAB I, Pasal I. h. 3.

Utami Wahyu Putri, 2019. *Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal di Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Kota Malang*. UIN Malang.

Zubaedi, 2012. *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana.







## Lampiran 1 Pedoman Wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA****KEPADA SEKOLAH SDIT KHOIRO UMMAH PURWOKERTO**

## A. Tujuan

Tujuan dari wawancara kepala sekolah adalah untuk memperoleh informasi seputar SDIT Khoiro Ummah dan peran serta tugas guru kelas dalam pembentukan karakter siswa di SDIT Khoiro Ummah.

## B. Pertanyaan Panduan

## 1. Identitas Diri

Nama :

Jabatan :

Pendidikan Terakhir :

## 2. Pedoman Wawancara :

Kepala sekolah :

- a. Seperti apa sejarah dan perkembangan SDIT Khoiro Ummah?
- b. Apa saja peran dan tugas guru ?
- c. Adakah keterkaitan anatara peran dan tugas guru ? bisakah keduanya digantikan misalnya dengan aplikasi atau yang lainnya?
- d. Seperti apa peran guru sebagai educator ?
- e. Seperti apa peran guru sebagai manager ?
- f. Seperti apa peran guru sebagai leader ?
- g. Seperti apa peran guru sebagai fasilitator ?
- h. Seperti apa peran guru sebagai administrator ?
- i. Seperti apa peran guru sebagai innovator ?
- j. Seperti apa peran guru sebagai motivator?
- k. Seperti apa peran guru sebagai evaluator ?
- l. Apa tujuan pembelajaran bahasa jawa?

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**GURU KELAS V SDIT KHOIRO UMMAH PURWOKERTO**

A. Tujuan

Tujuan dari wawancara guru kelas adalah untuk memperoleh informasi tentang peran dan tugas guru kelas pada pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran Bahasa Jawa di SDIT Khoito Ummah.

B. Pertanyaan Panduan

1. Identitas Diri

Nama :

Jabatan :

Pendidikan Terakhir :

2. Pedoman Wawancara :

- a. Apa saja peran dan tugas guru ?
- b. Adakah keterkaitan antara peran dan tugas guru ? bisakah keduanya digantikan misalnya dengan aplikasi atau yang lainnya?
- c. Seperti apa peran guru sebagai educator ?
- d. Seperti apa peran guru sebagai manager ?
- e. Seperti apa peran guru sebagai leader ?
- f. Seperti apa peran guru sebagai fasilitator ?
- g. Seperti apa peran guru sebagai administrator ?
- h. Seperti apa peran guru sebagai innovator ?
- i. Seperti apa peran guru sebagai motivator?
- j. Seperti apa peran guru sebagai evaluator ?
- k. Apa tujuan pembelajaran bahasa jawa?
- l. Kapan pembelajaran bahasa jawa dilaksanakan, dan apa saja materi yang diajarkan?
- m. karakter seperti apa yang kiranya nanti akan melekat pada siswa?
- n. Seperti apa model pembelajaran yang biasanya digunakan?

Lampiran 2 Pedoman Observasi dan Dokumentasi

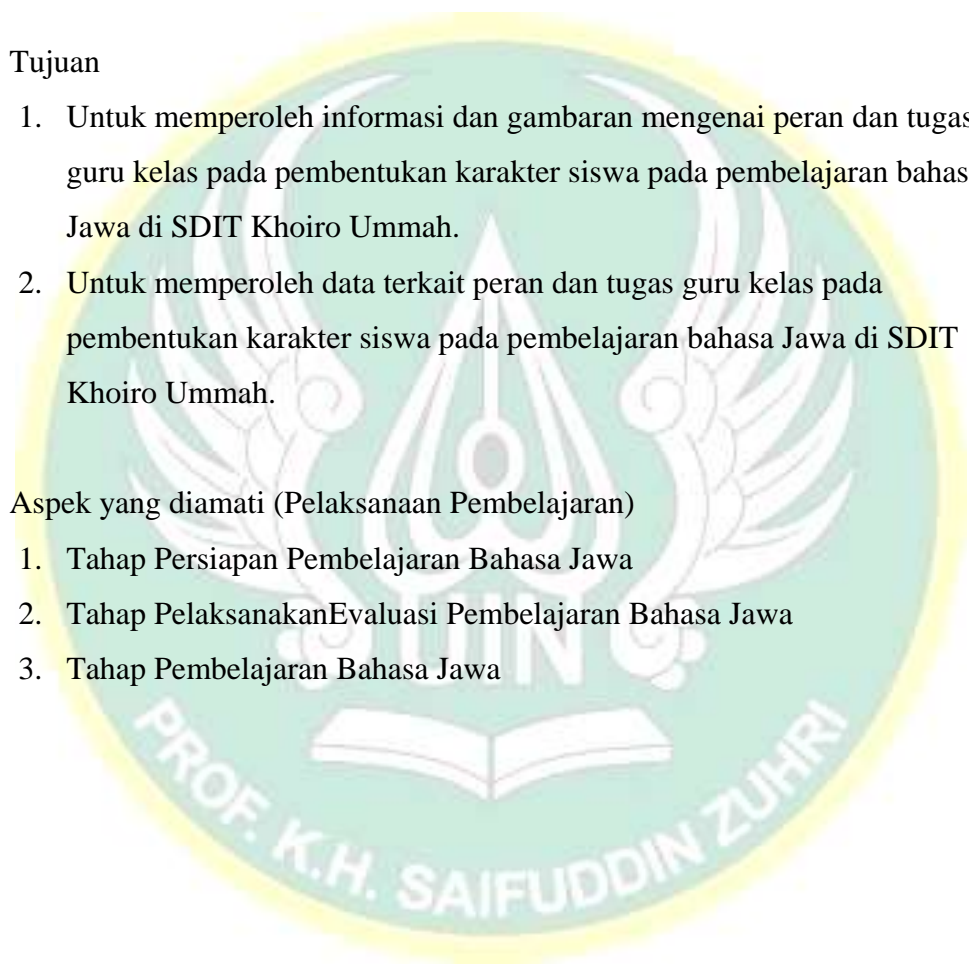
**PEDOMAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI  
PERAN DAN TUGAS GURU KELAS PADA PEMBENTUKAN  
KARAKTER SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JAWA  
DI SDIT KHOIRO UMMAH**

A. Tujuan

1. Untuk memperoleh informasi dan gambaran mengenai peran dan tugas guru kelas pada pembentukan karakter siswa pada pembelajaran bahasa Jawa di SDIT Khoiro Ummah.
2. Untuk memperoleh data terkait peran dan tugas guru kelas pada pembentukan karakter siswa pada pembelajaran bahasa Jawa di SDIT Khoiro Ummah.

B. Aspek yang diamati (Pelaksanaan Pembelajaran)

1. Tahap Persiapan Pembelajaran Bahasa Jawa
2. Tahap Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Jawa
3. Tahap Pembelajaran Bahasa Jawa



Lampiran 3, Hasil Wawancara

### **HASIL WAWANCARA RISET**

Hari, Tanggal : Rabu, 28 Februari 2024 dan Senin, 04 Maret 2024

Tempat : Ruang Tamu Sekolah

Informan : Ust. Aris Suharyanto, S.Pd.I

Jabatan : Kepala sekolah

**P: Seperti apa sejarah dan perkembangan SDIT Khoiro Ummah?**

N : SDIT Khoiro Ummah memiliki akreditasi B, merupakan sekolah swasta dibawah naungan Yayasan Khoiro Ummah yang didirikan pada Tahun 2006. Berdirinya seklah ini berasal dari pengurus Yayasan Khoiro Ummah yang memperhatikan kebutuhan masyarakat sekitar khususnya di bidang pendidikan. Dengan belum adanya sekolah di daerah tersebut berdirilah Sekolah Dasar Islam Terpadu Khoiro Ummah yang dipelopori oleh pimpinan yayasan Khoiro Ummah.

Awal berdirinya SDIT Khoiro Ummah belum memiliki fasilitas yang memadai, dari yang awalnya hanya memiliki satu aula kemudia di tahun kedua didirikan bangunan ruang kelas dan mushola. Kemudian pada tahun ketiga SDIT Khoiro Ummah sudah memiliki banyak siswa. Pada saat tahun ke lima dan enam SDIT Khoiro ummah sempat berpindah tempatdidesa Kedungringin karena adanya pembangunan permanen didesa Pasirmuncang oleh pihak yayasan, dan bangunan itulah yang dipakai sampai sekarang.

Secara geografis SDIT Khoiro Ummah ini terletak di Jl. Pahlawan Gang III, No. 7, Kelurahan Pasirmuncang, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas. Diperhatikan dari lokasinya sekolah ini berada di dekat jalan raya sehingga sangat strategis akan tetapi tidak bersebrangan langsung dengan jalan raya sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran yang ada di sekolah

**P : Apa saja peran dan tugas guru ?**

N : Tugas guru ya pastinya mendidik peserta, dan sebagai seorang guru harus selalu sabar. Tanpa guru pembelajaran akan sulit dilakukan, tapi sebaliknya juga ketika tidak ada siswa juga tidak ada yang bisa diajar.

Kemudian, guru memiliki peran yang bisa membentuk watak dan jiwa para peserta didik, membentuk karakter, kepribadian peserta didik, agar menjadi sosok yang berguna atau sosok yang lebih baik lagi

**P : Seperti apa peran guru sebagai educator ?**

N : Guru sebagai educator ya intinya sebagai tauladan mba, seorang guru harus menjadi panutan bagi siswanya

**P : Seperti apa peran guru sebagai manager ?**

N : Manager dalam kelas berarti wali kelas, dan manager sekolah adalah kepala sekolah. Berkaitan dengan ini seperti apa arahnya sekolah dan kelas sangat berpengaruh dengan bagaimana merancang apa yang diajarkan dan seperti apa tujuan yang ingin dicapai serta siapa yang menjadi manager dalam hal tersebut. Jika dalam menjalankan peran ini dibarengi dengan tanggungjawab insyaAllah akan berjalan dengan seperti apa yang diinginkan

**P : Seperti apa peran guru sebagai leader ?**

N : Peran guru sebagai leader sebenarnya mirip dengan peran guru sebagai manager. Pada intinya yaitu memimpin, kendali sekoluhnya ada dipimpin. Bagaimana pembelajaran akan berjalan dengan baik juga berdasarkan guru atau pemimpin kelasnya

**P : Seperti apa peran guru sebagai fasilitator ?**

N : Dalam proses belajar, siswa sebenarnya bisa membaca buku sendiri dan mencari referensi sendiri. Apapun yang dibaca akan menjadi pengetahuan namun belum tentu siswa akan paham. Disinilah guru sebagai fasilitator atau

memfasilitasi siswanya misalkan dengan bertanya, menyalurkan bakat siswanya untuk lomba dan lain lain

**P :Seperti apa peran guru sebagai administrator ?**

**N :** Guru sebagai administrator ya seperti membuat administrasi sekolah, mencatat semua data sekolah, dan biasanya setiap sekolah mempunyai salah satu orang untuk memegang hal tersebut

**P : Seperti apa peran guru sebagai innovator ?**

**N :** Peran guru sebagai innovator dalam era modern seperti sekarang adalah memikirkan antisipasi dengan inovasi terhadap model pembelajaran yang nantinya sangat diperlukan, guru harus mampu membimbing siswa agar bisa menggali potensi yang mereka punya

**P : Seperti apa peran guru sebagai motivator?**

**N :** Yaa. Guru sangat berperan untuk memotivasi siswanya, Kegiatan memotivasi siswa harus ada dan wajib baik sebelum pembelajaran atau sesudah pembelajaran. Hal ni sudah saya sampaikan kepada semua wali kela sdna hal ini juga bisa membantu peserta didik agar mempunyai semangat belajar agar tujuan yang sudah dibuat juga tercapai

**P : Seperti apa peran guru sebagai evaluator ?**

**N :** Peran guru sebagai evaluator adalah mengevaluasi apakah hal yang sudah dirancang dan diterapkan kiranya efektif untuk kedepannya, atau malah harus diganti karena tidak sesuai mungkin seperti itu mbak

**P : Apa tujuan pembelajaran bahasa jawa?**

**N :** Supaya anak-anak bisa menggunakan bahasa jawa yang memang ciri khas masyarakat jawa dengan baik dan benar.

## HASIL WAWANCARA RISET

Hari, Tanggal : Rabu, 28 Februari 2024 dan Senin, 04 Maret 2024

Tempat : Rumah Ustadzah Nisa (sebelah SDIT Khoiro Ummah)

Informan : Nurul Nisa'ul Zahro, S. Pd

Jabatan : Guru kelas V (Lima)

### **P : Apa saja peran dan tugas guru ?**

N : Jadi, menurut saya, tugas guru itu mendidik peserta didik, mengarahkan siswa menuju kedewasaan, kemudian membimbing para siswa yang sedang mengalami kesulitan, mengajar, mengarahkan, menilai, melatih keterampilan hidup siswa, kemudian mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Kemudian, ini untuk di jalur formal, tugas sebagai guru.

### **P : Seberapa penting peran guru dalam proses pembelajaran ?**

N : Peran guru ini tidak bisa digantikan bahkan oleh Google, si cerdas dan si serba tahu. Contoh peran guru, guru bisa sebagai motivator, mendorong siswa lebih aktif, sebagai fasilitator, memberikan kemudahan dalam belajar, sebagai mediator, yang mengharuskan guru memiliki pemahaman dan pengetahuan yang luas, kemudian inspirator, sebagai mentor, dan lain sebagainya.

Peran dan tugas guru kelas, kalau hanya sebatas mentransfer ilmu, jelas siswa bisa mendapatkannya dari *Google, YouTube, TikTok*, atau platform media sosial yang lainnya, yang lebih menarik bagi siswa, mungkin lebih bisa diterima oleh siswa.

### **P : Seperti apa peran guru sebagai educator ?**

N: Menjadi guru adalah hal yang sulit apabila tidak dijalankan dengan hati yang ikhlas. Dalam peran guru sebagai educator ini guru harus menunjukkan karakter atau sikap yang baik agar nantinya siswa bisa mengikuti jejaknya

### **P : Seperti apa peran guru sebagai manager ?**

**N :** Layaknya manager pada perusahaan-perusahaan guru juga berperan demikian mbak, mengatur organisasi dikelas masing-masing. Guru harus bisa mengatur proses pembelajaran mulai dari awal sampai evaluasi.

**P : Seperti apa peran guru sebagai leader ?**

**N :** Dalam menjalankan pembelajaran yang memegang kendali adalah seorang guru, disinilah peran guru sebagai leader dibutuhkan

**P : Seperti apa peran guru sebagai fasilitator ?**

**N :** Sebagai fasilitator, guru harus mampu membangun hubungan yang baik dan interaksi yang baik dengan siswa dan orang tua mereka. Mereka juga harus mampu menyampaikan komunikasi yang menarik yang mendorong siswa untuk menjadi yang terbaik dalam pendidikan mereka. Guru juga harus terlihat menarik dan mampu menyesuaikan diri dengan dunia saat ini dan menerima perubahan untuk membantu perkembangan siswa mereka.

**P :Seperti apa peran guru sebagai administrator ?**

**N:** Seorang guru tidak hanya berfungsi sebagai pendidik, tetapi juga sebagai administrator di bidang pendidikan. Akibatnya, mereka dituntut untuk bekerja secara administrasi teratur, memastikan bahwa semua tindakan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar diadministrasikan dengan baik. Ini semua dilakukan untuk memastikan bahwa guru benar-benar menjadi seorang pengajar dan pembimbing profesional yang dibutuhkan di era ini

**P : Seperti apa peran guru sebagai innovator ?**

**N :** Sebagai seorang wali kelas, harus mampu memutar otak. Apabila strategi pembelajaran yang tadinya kita persiapan ternyata ketikaproses pembelajaran tidak berjalan efektif. Inovasi-inovasi seperti ini yang harus selalu dikembangkan agar nantinya pembelajaran bisa berjaan efektif dan tujuannya akan tercapai

**P : Seperti apa peran guru sebagai motivator?**



**N :** Peran guru sebagai motivator ketika proses belajar adalah mendorong peserta didik agar memiliki semangat dan untuk membuat anak aktif ketika proses pembelajaran. Upaya ini, seorang pendidik bisa mengaalisa motif-motif seperti apa yang membuat anak-anak menjadi malas untuk belajar. Biasanya

**P : Seperti apa peran guru sebagai evaluator ?**

**N :** Sebagai evaluator, guru mencari informasi atau data tentang keberhasilan pembelajaran

**P : Apa tujuan pembelajaran bahasa jawa?**

**N :** Tujuannya agar semua siswa bisa melestarikan budaya dan berbahasa jawa yang sopan, baik dan benar

**P : Kapan pembelajaran bahasa jawa dilaksanakan, dan apa saja materi yang diajarkan?**

**N :** Dalam satu minggu, siswa mendapatkan dua jam pembelajaran satu jam di hari Rabu pukul 09.00 WIB dan satunya lagi dihari Jum'at pukul 10.00 WIB. Sebenarnya kita merupakan sekolah islami, lebih banyak mapel-mapel yang memang berhubungan dengan agama. Namun bahasa jawa ini tetap memiliki peran penting tersendiri, kalau di bahasa Indonesia ibaratnya tidak ada tingkatan bahasa, jadi hewan itu makan, bapak ibu makan juga, kita makan juga, presiden makan juga, jadi tidak ada tingkat kesopanan di penggunaan bahasa. Tetapi kalau di bahasa Jawa itu ada tingkatan da nada pembedanya, Orang tua dahar, kita makan, ada lagi nedi dan lain sebagainya. Jadi ada tingkat kesopanan di penggunaan bahasa Jawa. Kemudian kalau lewat, ada lagu di bahasa Jawa juga, kita menerapkan itu juga, kalau misalkan mau lewat, nderek langkung, kalau salah, nyuwun sewu, seperti itu, itu juga sangat pengaruh juga

**P : Pembentukan karakter seperti apa yang kiranya nanti akan melekat pada siswa?**

**N** : Menurut saya ya mbak dengan pembelajaran Bahasa Jawa karakter siswa dapat, siswa lebih sopan lagi ke orang yang lebih tua, mungkin begitu, dan menghargai antar teman.

**P** : Seperti apa model pembelajaran yang biasanya digunakan?

**N** : Ketika pembelajaran, tidak selalu siswa hanya mendengarkan atau hanya metode ceramah yang digunakan, kadang ada waktu di mana siswa itu dibuat kelompok-kelompok belajar sesuai dengan gaya belajar, misalkan siswa kelompok auditori, kemudian kelompok visual, kemudian kelompok kinestetik, atau kelompok-kelompok level 1 untuk anak-anak yang daya tangkapnya memang cepat, kemudian level 2 untuk anak-anak yang daya tangkapnya sedang, kemudian level 3 untuk anak-anak yang daya tangkapnya agak lambat, seperti itu.



## Lampiran 4, Dokumentasi





## Lampiran 5, Dokumentasi Sekolah

**STRUKTUR ORGANISASI SDIT KHOIRO UMMAH**

Ketua Komite	: Kharisun
Kepala Sekolah	: Aris Suharyanto, S. Pd.I
Tata Usaha	: Sony Martin
Bendahara	: Rima Rosyidah
Bagian-bagian	
1. Wabid Kurikulum	: Helmiah, S. Pd
2. Wabid Kesiswaan	: Narto
3. Wabid Keislaman	: Sokhiman, S. Pd
4. Wabid Sarpra	: Nurul Nisa'ul Zahro, S. Pd
5. Guru Kelas	
a. Kelas I A	: Desi Wulan Sari, S.P
Asisten	: Nada Amatullah
b. Kelas I B	: Helmiah, S. Pd
Asisten	: Rima Rosyidah
c. Kelas II A	: Bela Puja, S. Pd
d. Kelas II B	: Eka Sulistyawati, S. Pd.I
e. Kelas III A	: Dra. Sida Sasmitaningsih

f. Kelas III B	: Widya Hani F. S. Kom
g. Kelas IV	: Elen Hidayati, S. Pd
h. Kelas V	: Eny Sulastri S. Pd
i. Kelas VI	: Nurul Nisa'ul Zahro, S. Pd
j. Guru PJOK	: Ihsan Nur Rahman Kiki Kurawan
k. Pembina Kegiatan	
1) Pramuka (Pa)	: Suhendar
2) Pramuka (Pi)	: Helmiah, S. Pd
3) Perpustakaan	: Rima Rosyidah
4) Eskul dan Lomba	: Eny Sulastri S. Pd
5) Tahfidz & BTAQ	: Suhendar
6) Koperasi/Kantin	: Eka Susilawati, S. Pd.I
7) Bahasa Arab	: Safira Khairanisa

**DAFTAR USTADZ/USTADZAH DAN PEMBAGIAN JABATAN**

<b>NO</b>	<b>NAMA GURU</b>	<b>JABATAN</b>
1	Desi Wulan Sari, S.P.	Guru Kelas I A
2	Nadaa Amatullah	Asisten
3	Helmiah, S.Pd	Guru Kelas I B
4	Rima Rosyidah	Asisten
5	Bela Puja, S. Pd	Guru Kelas II A
6	Eka Sulistyawati, S. Pd.I	Guru Kelas II B
7	Dra. Sida Sasmitaningsih	Guru Kelas III A
8	Widya Hani F. S. Kom	Guru Kelas III B
9	Elen Hidayati, S. Pd	Guru Kelas IV
10	Eny Sulastri S. Pd	Guru Kelas V
11	Nurul Nisa'ul Zahro, S. Pd	Guru Kelas VI
12	Narto	Guru PAI
13	Suhendar	Guru Tahfidz dan BTAQ

**DATA PESERTA DIDIK DI SDIT KHOIRO UMMAH PURWOKERTO  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

<b>Jumlah Siswa</b>			
<b>Kelas</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>Total Siswa</b>
1	18	20	38
2	18	19	37
3	11	13	24
4	10	15	25
5	8	7	15
6	8	11	19
Jumlah Total siswa			158

**SARANA PRASARANA**

<b>NO</b>	<b>Status Kepemilikan</b>	<b>Luas Tanah</b>	
		<b>Luas Bangunan</b>	<b>Luas Sekolah</b>
1	Milik Sendiri	672 M <sup>2</sup>	90M <sup>2</sup>



### SARANA PRASARANA

No	Jenis Ruang	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kelas	8	Kapasitas maksimal 20 orang
2	Ruang guru	2	1 kantor Ustadz dan 1 kantor ustadzah
3	Mushola	1	
4	Gudang	1	
5	Kamar Mandi Siswa	2	1 KM siswa LK dan 1 KM siswa P
6	kamar Mandi Ustadz/Ustadzah	3	1 KM ustadz dan 2 KM ustadzah

## Lampiran 6 Permohonan Observasi Pendahuluan

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI</b> <b>PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO</b> <b>FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</b> <small>Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126          Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  <a href="http://www.fbk.uinmalzu.ac.id">www.fbk.uinmalzu.ac.id</a></small>
-----------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

---

Nomor	: B.m.2359/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2023	17 Mei 2023
Lamp.	: -	
Hal	: <b>Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan</b>	

Kepada  
Yth. Kepala SDIT KHOIRO UMMAH  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama	: Muhliso
2. NIM	: 2017405004
3. Semester	: 6 (Enam)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik	: 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek	: Guru dan siswa
2. Tempat / Lokasi	: SDIT KHOIRO UMMAH - Pasirmuncang Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas
3. Tanggal Observasi	: 18-05-2023 s.d 01-06-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah

  
 Ali Muhandi

## Lampiran 7 Surat Permohonan Ijin Riset

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b>	
	<b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI</b>	
	<b>PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO</b>	
	<b>FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b>	
	<small>Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.ftk.uinsalzu.ac.id</small>	

---

Nomor	: B.m.296/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/02/2024	01 Februari 2024
Lamp.	: -	
Hal	: Permohonan Ijin Riset Individu	

Kepada  
Yth. Kepala SDIT KHOIRO UMMAH  
Kec. Purwokerto Barat  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*  
Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Muhlisoh
2. NIM	: 2017405004
3. Semester	: 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Guru MI
5. Alamat	: Karangjambu Purbalingga
6. Judul	: Peran dan Tugas Guru Kelas pada Pembentukan Karakter Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Jawa diSDIT Khoiro Ummah

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: Guru dan siswa kelas V (lima)
2. Tempat / Lokasi	: SDIT Khoiro Ummah
3. Tanggal Riset	: 02-02-2024 s/d 02-04-2024
4. Metode Penelitian	: Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An, Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah

  
Abu Dharin

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SDIT Khoiro Ummah

## Lampiran 8 Surat Keterangan Telat Melakukan Observasi Dari Sekolah



**SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU  
KHOIRO UMMAH PURWOKERTO**

*Jl. Pahlawan Gang III Pasirmuncang Purwokerto Telp 0895. 3243. 83400*  
*Website : [www.sdit.khoiroummah.com](http://www.sdit.khoiroummah.com) email : [suratkhoiroummah@gmail.com](mailto:suratkhoiroummah@gmail.com)*

---

**SURAT KETERANGAN OBSERVASI KELAS**  
 Nomor: 003/SK-SDKHU/X/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDIT Khoiro Ummah Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas menerangkan bahwa:

1. Nama : MUHLISOH
2. NIM : 2017405004
3. Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
5. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Saizu Purwokerto

Dengan ini yang bersangkutan telah melaksanakan Observasi Kelas di SDIT Khoiro Ummah yang berlokasi di Kelurahan Pasirmuncang Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas tentang "Peran Guru Kelas pada pembentukan Karakter Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Jawa"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 03 November 2023  
Kepala Sekolah


Sunaryanto, S.Pd.I

## Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Dari Sekolah



## SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU KHOIRO UMMAH PURWOKERTO

*Jl. Pahlawan Gang III Pasirmuncang Purwokerto Telp 0895-3243-83400*  
*Website : [www.sdit.khoiroummah.com](http://www.sdit.khoiroummah.com) email : [suratkhoiroummah@gmail.com](mailto:suratkhoiroummah@gmail.com)*

---

**SURAT PERNYATAAN**  
Nomor : 07/SDIT KHU/II/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aris Suharyanto, S.Pd.I  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Sekolah SDIT Khoiro Ummah

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Muhsisoh  
NIM : 2017405004  
Prodi : PGMI  
Fakultas : FTIK  
Jenjang : S1

Telah melakukan riset individu di SDIT Khoiro Ummah pada tanggal 02 Februari s.d 02 April 2024, guna untuk melengkapi data penyusunan skripsi yang berjudul "Peran dan Tugas Kelas Pada Pembentukan Karakter Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Jawa di SDIT Khoiro Ummah"


Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 29 Februari 2024  
Kepala Sekolah




  


**ARIS SUHARYANTO, S.Pd.I.**


## Lampiran 10 Blangko Pengajuan Judul Skripsi

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI</b> <b>PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO</b> <b>FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</b> <small>Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126          Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 638553          www.uinsaizu.ac.id</small>
<b>BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI</b> <b>JURUSAN/PRODI: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH/ PGMI</b>	
Yang bertanda tangan di bawah ini :	
1. Nama	: Muhlisoh
2. NIM	: 2017405004
3. Program Studi	: PGMI
4. Semester	: 6
5. Penasehat Akademik	: Zuri Pamuji M. Pd.I
6. IPK (sementara)	: 3,68
Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi :	
<b>ANALISIS PERAN GURU KELAS PADA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA</b> <b>DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI SDIT KHOIRU UMMAH</b>	
Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :	
1. <u>Dr. Asdlori M. Pd.I.</u>	
2. <u>Dr. Enjang Burhanudin yusuf S.S., M.Pd.</u>	
Mengetahui: Penasehat Akademik	Purwokerto, 12 April 2023 Yang mengajukan,
	
Zuri Pamuji M. Pd.I NIP. 198303162015031005	Muhlisoh NIM. 2017405004

## Lampiran 11 Rekomendasi Seminar Proposal

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI</b> <b>PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b> Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id
	<b>REKOMENDASI</b> <b>SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI</b>
<p>Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:</p>	
Nama	: Muhlisoh
NIM	: 2017405004
Semester	: 7
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Madrasah/PGMI
Tahun Akademik	: 2020
Judul Proposal Skripsi	: Peran Guru pada Pembentuka Karakter Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Jawa di SDIT Khoiro Ummah
<p>Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.</p>	
<p>Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
Mengetahui, Koordinator Prodi PGMI	Purwokerto, November 2023. Dosen Pembimbing
 Dr. H. Siswadi, M.Pd. NIP. 197010102000031004	 Dr. H. Siswadi, M.Pd. NIP. 197010102000031004

## Lampiran 12 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
**MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
 Nomor : B. /Un.19/FTIK.J...../PP.05.3/...../2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PGMI pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : MULLISOL  
 NIM : 2017  
 Semester : VI (enam)  
 Jurusan/Prodi : PGMI / Pendidikan Madrasah

Dinyatakan telah mengikuti seminar proposal skripsi pada:



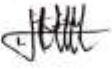





No.	Hari/Tanggal	Presenter	Tanda Tangan Penguji
	28 Maret 2023	Nadya Nuri Hamidah	
		Sania Aqsa Wahanda	
		Laili Muchlisah	
		Zenny Eriqo Vinda	
		Nay Laili Muzayana	
		Ria Yunita Eliza D.	
		Sadida Wahid H	
		Wahyuni . I	

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar seminar proposal skripsi.

Tanggal 28 Maret 2023  
 Ketua Jurusan/Prodi PGMI  
  
Dr. H. Siswadi M. d. g.  
 NIP. 197010102000031 004



## Lampiran 13 Blangko Bimbingan Proposal

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI</b> <b>PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b> <small>Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126          Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553          www.uinsatzu.ac.id</small>			
	<b>BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL</b>			
Nama : Muhlisah NIM : 2017405004 Jurusan/ Prodi : Pendidikan Madrasah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pembimbing : Dr. H. Siswadi, M.Ag Judul : Analisis Peran Guru Kelas Pada Pembentukan Karakter Siswa Dalam Pembelajaran Tematik di SDIT Khoiru Ummah				
No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kamis, 26 Okt 2023	Latar Belakang, Definisi konseptual, Rumusan masalah, tujuan & manfaat		
2.	Senin, 30 Okt 2023	Kajian pustaka, kerangka berpikir, metode penelitian, sistematika pembahasan		
3.	Kamis, 2 NOV 2023	Revisi Definisi konseptual		
Dibuat di : Purwokerto Pada tanggal : 24 Oktober 2023				
Dosen Pembimbing  <b>Dr. H. Siswadi, M.Ag</b> NIP. 19701010 200003 1 004				

## Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaiizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- 3466 /Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/11/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

**PERAN GURU KELAS PADA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JAWA DISDIT KHOERO UMMAH**

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Muhtisoh  
NIM : 2017405004  
Semester : VII  
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 13/11/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13/11/2023

Koordinator Program Studi



Dr. H. Siswadi, M.Ag.

## Lampiran 15 Berita Acara Sempro



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telp: (0291) 635624 Faksimil: (0291) 636563  
www.uinsu.ac.id

## BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama: Muhlisah  
NIM: \_\_\_\_\_  
Jurusan / Prodi: PBM  
Semester: \_\_\_\_\_  
Judul: Peran Guru kelas pd pembentukan karakter siswa dan pembelajaran bhs jawa di SDIT Khoiro Ummah  
Pembimbing: \_\_\_\_\_

## Catatan

No.	Aspek	Uraian
1	Substansi Masalah	Tambahkan alasan mengapa tema/pokok bahasan & lokasi ini perlu diteliti? Tambah teori karakter & nilai-nilai
2	Metode Penelitian	
3	Teknik Penulisan	Pemenggalan judul yg tepat! "Di SDIT Khoiro Ummah"
4	Lampiran	PBM . . . . penggalan gblk tepat satu dan satu baris
5	Saran	

Purwokerto, 13 Nov 2023  
Penguji  
  
Dr. Ali Nugroho Wati

## Lampiran 16 Blangko Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Muhlisoh  
 NIM : 2017405004  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI  
 Pembimbing : Dr. H. Siswadi, M.Pd.  
 Peran dan Tugas Guru Kelas pada Pembentukan Karakter  
 Judul : Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Jawa di SDIT Khoiro Ummah

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Selasa 05/12/23	Revisi setelah sempro		
2	Sabtu 16/12/23	BAB II		
3	Kamis 25/01/24	Per lab II		
4	Senin 26/02/24	Per Lab II, lanjut III		
5	Rabu 20/02/24	Bab III, IV		
6	Senin 18/03/24	BAB IV		
7	Jum'at 12/03/24	Revisi Bab IV		
8	Senin 25/03/24	Bab V		
9	Senin 25/03/24	ACC		

Dibuat di : Purwokerto,  
 Pada tanggal : 25 Maret 2024

Dosen Pembimbing

Dr. H. Siswadi, M.Pd.  
 NIP. 197010102000031004

## Lampiran 17 Sertifikat BTA PPI



**IAIN PURWOKERTO**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iaipurwokerto.ac.id

---

**SERTIFIKAT**  
**Nomor: In.17/UPT.MAJ/17486/27/2021**

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : MUHLISOH**  
**NIM : 2017405004**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah **LULUS** dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

<b># Tes Tulis</b>	:	79
<b># Tartil</b>	:	75
<b># Imla'</b>	:	73
<b># Praktek</b>	:	80
<b># Nilai Tahfidz</b>	:	80



Purwokerto, 27 Jul 2021



ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

## Lampiran 18 Sertifikat Bahasa Arab



**IAIN PURWOKERTO**

وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة

هواتف: شارع جعفرال احمد ياني رقم: ١٠١، بوروكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٥٣١٢٦ - ٢٨٩ - ٦٣٨٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

---

## الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/٢٣-٠١

	منحت الى
مختصة :	الاسم
: بيوراليغفا، ٢ أبريل ٢٠٢٢	المولودة
الذي حصل على	
٥٢ : فهم المسموع	
٤٨ : فهم العبارات والتراكيب	
٥٢ : فهم المقروء	
٥٠٨ : النتيجة	

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤  
فبراير ٢٠٢١

بوروكرتو، ١٥ أبريل ٢٠٢١  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الحاج أحمد سعيد، الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠١١٤١٠٠١



ValidationCode

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

## Lampiran 19 Sertifikat Bahasa Inggris



**IAIN PURWOKERTO**

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

---

**CERTIFICATE**

---

*Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/23040/2021*

This is to certify that :

Name : **MUHLISOH**  
Date of Birth : **PURBALINGGA, April 2nd, 2002**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on January 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 58
2. Structure and Written Expression	: 53
3. Reading Comprehension	: 56

---

<b>Obtained Score</b>	<b>: 557</b>
-----------------------	--------------



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, January 30th, 2021  
Head of Language Development Unit,

**H. A. Sangid, B.Ed., M.A.**  
NIP: 19700617 200112 1 001

SIUB v. 1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

## Lampiran 20 Sertifikat KKN





## Lampiran 21 Sertifikat PPL



## Lampiran 22 Sertifikat Ujian Kompre



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

**SURATKETERANGAN**

**No:797/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/2/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Muhlisah  
 NIM : 2017405004  
 Prodi : PGMi

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **Lulus** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 7 Februari 2024  
 Nilai : 77 (B+)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Februari 2024  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



*[Handwritten Signature]*  
 Dr. Suparjo, M.A.  
 NIP. 19730717 199903 1 001

## Lampiran 23 Surat Keterangan Mengikuti Munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

**SURAT KETERANGAN**  
**MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI**

Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prodi/PP.06.3/8/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:


Nama : MUHLISOH  
 NIM : 2017405004  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Jurusan/Prodi : FTIK/PGMI

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
1.	Selasa, 16 Januari 2024	1. Zuri Panjij, M.Pd.I 2. Ahmad Sahron, S.Kd., M.Pd.I 3. Hendri Firdo Wicaya, M.Pd.I	Fadlatul Wildah

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 16 Januari 2024  
 An. Koord. Prodi PGMI  
 Penguji Ujian

  
 Zuri Panjij, M.Pd.I

## Lampiran 24 Rekomendasi Munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

---

**REKOMENDASI MUNAQOSYAH**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama	: Muhlisoh
NIM	: 2017405004
Semester	: 8 (delapan)
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Angkatan Tahun	: 2020
Judul Skripsi	: Peran dan Tugas Guru Kelas Pada Pembentukan
	Karakter Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Jawa
	Di SDIT Khoiro Ummah

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.  
 Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

<p>Mengetahui, Koordinator Prodi PGMI</p> <div style="text-align: center;">   <u>Hendri Turbo Waseso, M. Pd. I</u>              NIP. 198912052019031011         </div>	<p>Dibuat di : Purwokerto              Tanggal : 25 Maret 2024</p> <p>Dosen Pembimbing</p> <div style="text-align: center;">   <u>Dr. H. Siswadi, M. Ag.</u>              NIP. 19701010 2000031004         </div>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## Lampiran 25 Surat Keterangan Wakaf

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO UPT PERPUSTAKAAN</b>
	Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <a href="http://lib.uinsaizu.ac.id">http://lib.uinsaizu.ac.id</a> , Email: <a href="mailto:lib@uinsaizu.ac.id">lib@uinsaizu.ac.id</a>
<b><u>SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU</u></b> Nomor : B-1051/Un.19/K.Pus/PP.08.1/1/2024	
Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :	
Nama	: MUHLISOH
NIM	: 2017405004
Program	: SARJANA / S1
Fakultas/Prodi	: FTIK / PGMI
Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.	
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.	
	Purwokerto, 25 Maret 2024 Kepala,  Indah Wijaya Antasari

## Turnitin

muhlisoh		
ORIGINALITY REPORT		
<b>24%</b>	<b>24%</b>	<b>7%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS
		<b>3%</b>
		STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES		
1	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	5%
3	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	3%
4	Iwan Darmawan, Lilis Nurteti, Sri Meidawaty. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Strategi Omaggio pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tingkat Madrasah Ibtidaiyah", Bestari   Jurnal Studi Pendidikan Islam, 2020 Publication	1%
5	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
6	<a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	<1%
8	<a href="http://ppjp.ulm.ac.id">ppjp.ulm.ac.id</a> Internet Source	<1%
9	<a href="http://repository.iainbengkulu.ac.id">repository.iainbengkulu.ac.id</a> Internet Source	<1%
10	<a href="http://tendikpedia.com">tendikpedia.com</a> Internet Source	<1%
11	<a href="http://journal.uin-alauddin.ac.id">journal.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<1%
12	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	<1%
13	<a href="http://riset.unisma.ac.id">riset.unisma.ac.id</a> Internet Source	<1%
14	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	<1%
15	Niyah Niyah, Sri Shanti Ariani. "MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN PROSES BELAJAR MENGAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 AIKMEL KECAMATAN AIKMEL KABUPATEN LOMBOK	<1%

## RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

1. Nama Lengkap : Muhlisoh
2. NIM : 2017405004
3. Tempat, Tanggal lahir : Purbalingga, 02 April 2002
4. Alamat : Bandingan, Karangjambu, Purbalingga
5. Nama Ayah : Tartib
6. Nama Ibu : Waimah

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

#### 1. Pendidikan Formal

- a. TK Pertiwi 2 Karangjambu, 2008
- b. SD N 2 Karangjambu, 2014
- c. SMP N 1 Karangjambu, 2017
- d. MA Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga, 2020
- e. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024

#### 2. Pendidikan Non Formal

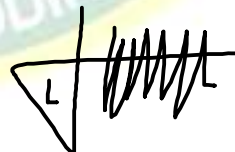
- a. PP Minjahut Tholabah Purbalingga
- b. Pondok Modern Elfira 3 (Bahasa)

### C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Pengurus Div Tilawah UKM PIQSI 2022/2023
2. Sekretaris UKM PIQSI 2023/2024

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 27 Maret 2024  
Yang Menyatakan,



Muhlisoh  
NIM. 2017405004